

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA
JURUSAN PIPS ANGKATAN 2020 FKIP
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI



**OLEH
LENNY YANTI
NIM A1A119044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
AGUSTUS 2023**

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA
JURUSAN PIPS ANGKATAN 2020 FKIP
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Ekonomi**



**OLEH
LENNY YANTI
NIM A1A119044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
AGUSTUS 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

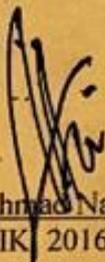
Skripsi yang berjudul *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi*: Skripsi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Lenny Yanti, Nomor Induk Mahasiswa A1A119044 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Juli 2023
Pembimbing I



Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd
NIP. 197703062003012001

Jambi, Juli 2023
Pembimbing II



Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd
NIK 201605051003

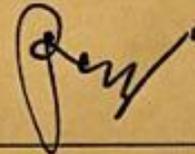
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi*: Skripsi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Lenny Yanti, Nomor Induk Mahasiswa A1A119044 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Rabu, 16 Agustus 2023.

Tim Penguji

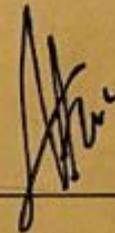
1. Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd
NIP. 197703062003012001

Ketua

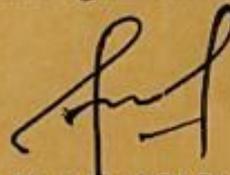


2. Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd
NIK. 201605051003

Sekretaris



Jambi, 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Drs. H. Arfizal, M.Pd
NIP.196109161986031002

MOTTO

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya“

(Pengkhotbah 3:1)

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu, yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material semoga aku dapat menjadi yang terbaik

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lenny Yanti

NIM : A1A119044

Program Studi : Pendidikan Ekonomi.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 2023
Yang membuat pernyataan



Lenny Yanti
A1A119044

ABSTRAK

Yanti, Lenny. 2023. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi*: Skripsi, Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd (II) Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Lingkungan Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi Juni 2023. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 melalui *Google Form*. Setelah angket dibagikan, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya sangat mempengaruhi gaya hidup hedonis mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 yang bersifat positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,734 > 1,978$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,116 > 1,978$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis. Hal tersebut dibuktikan melalui uji F, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $150,912 > 3,07$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,701 atau 70,1%.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Maka disarankan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan pemahaman literasi ekonomi yang dimiliki dengan baik dan dapat memperhatikan hubungan dalam lingkungan teman sebaya serta memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat yang dapat menciptakan perubahan kearah yang lebih baik, dan menjalankan tugas sebagai seorang mahasiswa dengan lebih baik lagi agar terhindar dari gaya hidup hedonis yang tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin dan segala bentuk fasilitas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam penyusunan skripsi. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi yang telah memberi dorongan dan bantuan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini. Bapak Drs. Arpizal, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dan memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses perizinan penelitian.

Begitu juga kepada Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing I saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan senantiasa mengingatkan penulis untuk lebih giat dan memotivasi serta membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta arahan dalam menyusun skripsi ini.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan ilmunya, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang dalam atas ilmu yang telah diberikan.

Dan tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Fachrudiansyah Muslim, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada Orang Tua tercinta, ayahanda A. Gultom dan Ibunda N. Sinaga yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberi perhatian, telah memberi begitu banyak pengajaran, kasih sayang, serta materi dan bantuan yang begitu banyak dan tak terhitung jumlahnya. Dan saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat Nya kepada peneliti dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Jambi, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	15
2.1 Gaya Hidup Hedonis.....	15
2.1.1 Pengertian Gaya Hidup Hedonis	15
2.1.2 Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonis.....	18
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis	20
2.1.4 Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme	26
2.1.5 Dampak Gaya Hidup Hedonis	27
2.1.6 Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis	33
2.1.7 Cara Mengantisipasi Gaya Hidup Hedonis	34

2.1.8 Indikator Gaya Hidup Hedonis.....	36
2.2 Literasi Ekonomi.....	38
2.2.1 Pengertian Literasi.....	38
2.2.2 Pengertian Ekonomi.....	39
2.2.3 Pengertian Literasi Ekonomi.....	40
2.2.4 Pentingnya Literasi Ekonomi.....	42
2.2.5 Kategorisasi Literasi Ekonomi.....	48
2.2.6 Indikator Literasi Ekonomi.....	49
2.3 Lingkungan Teman Sebaya.....	54
2.3.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	54
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya.....	57
2.3.3 Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	58
2.3.4 Bentuk-Bentuk Teman Sebaya.....	61
2.3.5 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Teman Sebaya.....	64
2.3.6 Ciri-Ciri Lingkungan Teman Sebaya.....	67
2.3.7 Indikator lingkungan Teman Sebaya.....	68
2.4 Pengaruh Antar Variabel.....	70
2.5 Penelitian Relevan.....	75
2.6 Kerangka Berpikir.....	76
2.7 Hipotesis Penelitian.....	79
BAB III METODE PENELITIAN.....	80
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	80
3.2 Desain Penelitian.....	81
3.3 Populasi dan Sampel.....	82
3.3.1 Populasi.....	82
3.3.2 Sampel.....	83
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	84
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	85
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	86
3.5.2 Angket.....	86
3.5.3 Dokumen.....	87
3.6 Validasi Instrumen Penelitian.....	88

3.6.1 Uji Validitas Instrumen	88
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	89
3.7 Teknik Analisis Data.....	89
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	90
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis	91
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	93
3.7.4 Uji Hipotesis	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	97
4.1 Uji Coba Instrumen Penelitian	97
4.1.1 Uji Validitas Instrumen	97
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	100
4.2 Deskripsi Data	102
4.2.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi (X_1).....	102
4.2.2 Deskripsi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	105
4.2.3 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup Hedonis (Y)	108
4.3 Uji Prasyarat Analisis	111
4.3.1 Uji Normalitas Data.....	111
4.3.2 Uji Linearitas	113
4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	115
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	116
4.4 Pengujian Regresi Berganda	118
4.5 Pengujian Hipotesis	119
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	120
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	121
4.5.3 Koefisien Determinan (R^2)	122
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	123
4.6.1 Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y) .	124
4.6.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)	125
4.6.3 Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)	126
BAB V PENUTUP	128

5.1 Kesimpulan	128
5.2 Saran	129
DAFTAR RUJUKAN.....	131
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rencana Penelitian.....	80
3.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP	83
3.3 Perhitungan Proporsi Sampel Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020.....	85
3.4 Skala Likert Pada Angket Penelitian	86
4.1 Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi (X_1).....	98
4.2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	99
4.3 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonis (Y).....	100
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	101
4.5 Deskriptif Statistics Literasi Ekonomi (X_1).....	103
4.6 Kelas Interval Variabel Literasi Ekonomi (X_1)	104
4.7 Distribusi Frekuensi Kategori Literasi Ekonomi (X_1).....	104
4.8 Deskriptif Statistics Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	106
4.9 Kelas Interval Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	107
4.10 Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	107
4.11 Deskriptif Statistics Gaya Hidup Hedonis (Y)	109
4.12 Kelas Interval Variabel Gaya Hidup Hedonis (Y).....	110
4.13 Distribusi Frekuensi Kategori Gaya Hidup Hedonis (Y)	110
4.14 Hasil Uji Normalitas	112
4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Ekonomi (X_1).....	114
4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	114
4.17 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	115
4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	116
4.19 Hasil Uji Regresi Berganda	118
4.20 Hasil Uji t Pengaruh X_1 Terhadap Y	120
4.21 Hasil Uji t Pengaruh X_2 Terhadap Y.....	121
4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)	122
4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Hasil Observasi Gaya Hidup Mengikuti Perkembangan Tren Terkini.....	6
1.2 Hasil Observasi Menghabiskan Waktu Di Luar Untuk Bersenang-Senang	7
1.3 Hasil Observasi Tentang Mengelola Keuangan	7
1.4 Hasil Observasi Gaya Hidup Mengikuti Lingkungan Teman Sebaya	8
1.5 Hasil Observasi Membeli Barang Karena Mengikut Teman	9
2.1 Kerangka Berpikir.....	78
4.1 Diagram Batang Literasi Ekonomi (X1).....	105
4.2 Diagram Batang Lingkungan Teman Sebaya (X2).....	108
4.3 Diagram Batang Gaya Hidup Hedonis (Y)	111
4.4 Grafik Normal P-Plot.....	113
4.5 Grafik Scatterplot.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Observasi	135
2. Pertanyaan Observasi Awal	136
3. Hasil Observasi Awal	137
4. Data Populasi	139
5. Surat Izin Penelitian	142
6. Kisi-Kisi Instrumen.....	143
7. Uji Coba Angket Penelitian	145
8. Hasil Uji Validitas Instrumen	150
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	158
10. Data Penelitian	159
11. Hasil Uji Analisis Deskriptif Data	170
12. Hasil Uji Prasyarat Analisis	173
13. Hasil Uji Regresi Berganda.....	176
14. Hasil Uji Hipotesis	177
15. Tabel r	179
16. Tabel t	180
17. Tabel f.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat di Indonesia saat ini, terutama teknologi yang semakin canggih dan tentunya kehidupan masyarakat pun turut mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi ini memberikan kemudahan bagi semua orang untuk mengakses, menerima, dan menanggapi informasi demi menunjang kelangsungan hidup mereka. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih di zaman globalisasi saat ini merupakan salah satu dampak yang mengakibatkan adanya perubahan besar terhadap nilai serta gaya hidup masyarakat Indonesia. Sehingga masyarakat mudah terbawa oleh arus globalisasi dalam membentuk kepribadian dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam menentukan gaya hidup yang mereka inginkan.

Kepribadian individu sangatlah berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang. Lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang misalnya lingkungan tempat tinggal, lingkungan kampus, dan yang utama adalah lingkungan dalam masyarakat yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian seseorang. Selain lingkungan tingkah laku seseorang juga dapat dipengaruhi dengan perkembangan teknologi yang saat ini terjadi begitu cepat sehingga dapat menimbulkan dampak globalisasi informasi, mode, serta terbentuknya berbagai macam perangkat media massa dan elektronik, seperti televisi, internet, dan alat-alat komunikasi yang mana menimbulkan perubahan serta pola atau gaya hidup pada masyarakat.

Pada era globalisasi saat ini Indonesia merupakan salah satu dari banyaknya negara berkembang yang dijadikan sasaran empuk bagi para pasar asing. Dengan maraknya tempat belanja modern yang saat ini hampir ada di seluruh penjuru Indonesia seperti *mall*, *cafe*, tempat nongkrong atau ngopi dan tempat yang serupa ternyata mendapatkan respon yang positif dari masyarakat di Indonesia khususnya dari para mahasiswa.

Mahasiswa memiliki peran dalam perkembangan zaman ini. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang termasuk dalam kategori generasi penerus bangsa Indonesia di masa mendatang. Di masa muda mereka yang bukan lagi anak-anak tetapi belum bisa dikatakan dewasa ini terjadi proses pencarian jati diri sehingga mereka mudah dipengaruhi oleh hal baik dan buruk. Dalam kehidupan perkuliahan, ada banyak sekali gaya hidup mahasiswa yang bisa kita temui. Gaya hidup mereka biasanya tergantung dari berbagai tipe mahasiswa dan latar belakang kehidupan mereka. Menurut Priansa (2017:185) gaya hidup merupakan gambaran seseorang dalam menjalankan kehidupannya sebagai makhluk sosial dengan cara bagaimana ia dapat memanfaatkan hidupnya, mengalokasikan uangnya, dan bagaimana cara ia memanfaatkan waktu yang dimiliki.

Gaya hidup di zaman modern saat ini merupakan prioritas utama hampir di semua kalangan, mulai dari segi pakaian, makanan, aktivitas sehari-hari bahkan gaya bicara menjadi tren gaya hidup masa kini. Salah satu gaya hidup mahasiswa tersebut adalah hedonisme. Banyak mahasiswa yang tergolong sebagai mahasiswa hedonis. Gaya hidup hedonisme yang terjadi di kalangan mahasiswa, tercermin dari perilaku kesehariannya, antara lain kebiasaan mereka yang selalu ingin

bersenang-senang seperti keinginan membeli barang mewah, animo untuk membeli dan membayar secara kredit meskipun masih bergantung pada orang tua. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ambadra (2018:12) dimana ia menyatakan bahwa gaya hidup hedonis pada mahasiswa adalah adanya rasa ingin selalu hidup enak, instan dan tidak mau ribet akan suatu hal, salah satunya dipengaruhi oleh *fashion* dengan keinginan tampil beda.

Supelli (2003:30) menyatakan bahwa hedonisme adalah penyakit yang muncul dikarenakan adanya virus hedon, hedonis adalah istilah bagi orang yang terkena penyakit hedonisme. Hedonisme merupakan perilaku yang suka dengan kenikmatan dan kesenangan pribadi, kemewahan, dan keamanan di atas segalanya. Hedonisme kini mulai merambah kepada kaum pelajar mahasiswa. Layaknya remaja yang berusia 18 tahun keatas tengah mengalami perubahan secara fisik dan psikis. Faktor lingkungan baru yang ditemui oleh kaum pelajar mahasiswa juga memberikan dorongan yang besar terhadap munculnya gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa.

Selain gaya hidup mahasiswa yang mengikuti tren terkini, mahasiswa juga cenderung lebih suka menghabiskan waktunya diluar ruangan. Amstrong dalam (Sa'adah, 2016) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonisme adalah suatu pola kehidupan dimana aktivitas yang dilakukan hanya untuk mencari dan meraih kesenangan hidup, aktivitas tersebut seperti menghabiskan lebih banyak waktu untuk berada diluar rumah, lebih banyak bermain, suka berada di keramaian, menjadi pusat perhatian dan menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak berguna demi memenuhi keinginannya.

Faktor lainnya adalah literasi ekonomi, literasi ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang digunakan sebagai alat untuk menjadikan seseorang cerdas dan mampu dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Secara logis, gaya hidup hedonis merupakan perubahan perilaku individu akibat rendahnya pemahaman akan literasi ekonomi. Individu dengan tingkat literasi ekonomi yang baik mampu selektif dalam menentukan mana yang akan dikonsumsi, memprioritaskan kebutuhan terlebih dahulu serta menyesuaikannya dengan kemampuan Wulandari, dkk (2016:101). Literasi ekonomi adalah alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas Sina (2012:135).

Mahasiswa sebagai individu yang telah melaksanakan pembelajaran akan membuat seseorang berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, berbicara, atau berperilaku, terutama dalam berperilaku ekonomi, karena kehidupan saat ini dalam kesehariannya seseorang tidak dapat terlepas dari yang namanya kegiatan ekonomi dan konsumsi. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengetahuan ekonomi agar setiap tindakan manusia sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi. Salah satu cara yang diterapkan melalui pendidikan adalah dengan adanya literasi ekonomi. Literasi ekonomi sebagai ilmu pengetahuan yang dapat menjadikan seseorang lebih baik dan kompeten dalam mengambil keputusan ekonomi Kanserina (2015).

Seseorang dikatakan memiliki literasi ekonomi apabila dia dapat mengenali dan menerapkan cara berpikir ekonomi dalam kehidupannya Gumanti, dkk (2017:58). Dalam hal ini pengetahuan dibidang ekonomi sangat penting bagi kehidupan karena peran manusia sebagai pelaku ekonomi. Dengan adanya literasi

ekonomi yang dimiliki mahasiswa, diharapkan mahasiswa dapat bertindak lebih cerdas dalam mengambil keputusannya.

Rendahnya tingkat literasi ekonomi pada mahasiswa akan menyebabkan mereka kurang mampu mengendalikan diri sehingga dapat berperilaku konsumtif. Peneliti memilih mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut memperoleh pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan proses pembelajarannya yang sudah masuk pada tahapan atas yang seharusnya sudah mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan bijak yaitu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

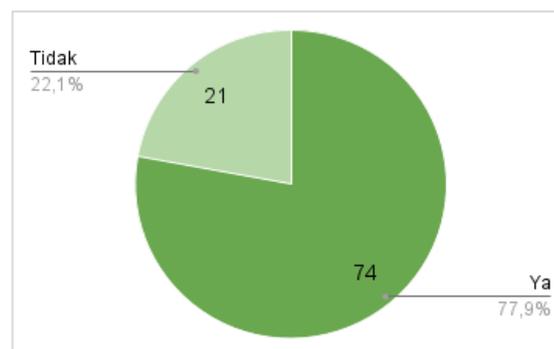
Teman sebaya juga dapat mempengaruhi individu dengan cara yang berbeda melalui interaksi mereka dengan lingkungan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Santrock (2003:221), konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau perilaku orang lain karena adanya tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan. Kebanyakan mahasiswa selalu ingin tampil sama dengan temannya, agar mereka tidak merasa minder ketika bertemu dengan teman-temannya. Karena hal tersebutlah mereka selalu ikut-ikutan dan juga selalu ingin tampil sama dengan orang lain. Hal tersebut juga akan memudahkan individu berinteraksi dengan kelompoknya sehingga menimbulkan gaya hidup yang mengikuti kelompok sebayanya seperti gaya hidup hedonis.

Lingkungan teman sebaya juga membawa dampak buruk terhadap keputusan pembelian barang, terlihat dari individu itu sendiri yang membeli barang dan bersenang-senang bukan karena kebutuhannya, akan tetapi karena ikut-ikutan teman atau faktor konformitas, sehingga mau tidak mau mereka

terkadang harus mengikuti mode yang berkembang agar dapat diterima dengan baik di lingkungan kelompoknya.

Saat ini mahasiswa dinilai sebagai generasi Z yang tengah menuju hidup yang sesungguhnya sementara itu hedonisme memiliki pengaruh yang semakin menguat sejalan dengan kehidupan mahasiswa yang menuju modernitas. Salah satu contoh yaitu gaya berpakaian mahasiswa tentunya berbeda dengan gaya berpakaian remaja yang tidak kuliah disini terlihat jelas peran hedonis semakin menguasai gaya hidup mahasiswa.

Dari pemaparan tersebut maka dapat dilakukan observasi awal pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi, terdiri dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Kewarganegaraan melalui penyebaran angket secara online melalui *WhatsApp Group* yang menggunakan media *Google Form* dengan membagikan link <https://forms.gle/bpfPt9eBbNyfTMPO9>. Berikut adalah data hasil observasi awal pada 95 responden mahasiswa tersebut:

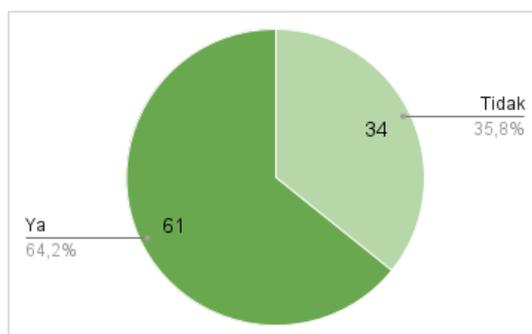


Gambar 1.1 Hasil Observasi Gaya Hidup Mengikuti Perkembangan Tren Terkini

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa 77,9% atau sebanyak 74 mahasiswa mengaku bahwa gaya hidup mereka mengikuti perkembangan tren

terkini, sedangkan sisanya 22,1% atau sebanyak 21 mahasiswa yang gaya hidupnya tidak mengikuti perkembangan tren terkini.

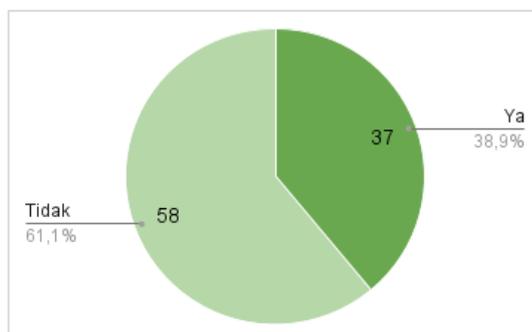
Selain gaya hidup mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi yang mengikuti tren terkini, mereka juga cenderung lebih suka menghabiskan waktunya diluar ruangan untuk bersenang-senang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dibawah ini:



Gambar 1.2 Hasil Observasi Menghabiskan Waktu Di Luar Untuk Bersenang-Senang

Dari gambar 1.2 dapat dijelaskan bahwa 64,2% atau sebanyak 61 mahasiswa mengaku bahwa mereka lebih suka menghabiskan waktu di luar untuk bersenang-senang, sedangkan sisanya 35,8% atau sebanyak 34 mahasiswa yang tidak suka menghabiskan waktu di luar untuk bersenang-senang.

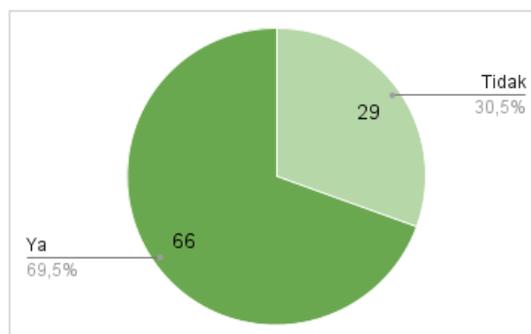
Adapun keinginan hedonis yang muncul dari mahasiswa tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai literasi ekonomi, hal ini terlihat dari hasil observasi dibawah ini:



Gambar 1.3 Hasil Observasi Tentang Mengelola Keuangan

Dari gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa 61,1% atau sebanyak 58 mahasiswa mengaku bahwa mereka tidak dapat mengelola keuangan dengan baik, sedangkan sisanya 38,9% atau sebanyak 37 mahasiswa yang dapat mengelola keuangan dengan baik. Berdasarkan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi tergolong rata-rata rendah atau kurang sehat. Selain itu, modernisasi kehidupan saat ini menjadi tantangan yang sulit bagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Modernisasi membuat perekonomian seringkali dipengaruhi oleh gaya hidup hedonis.

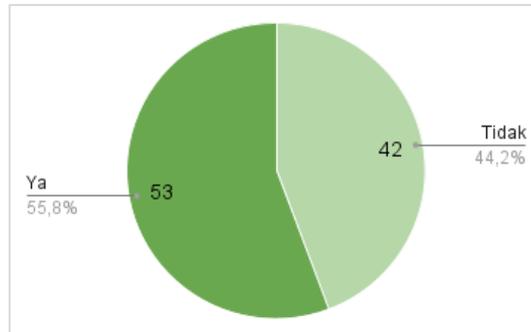
Selain pemahaman mengenai literasi ekonomi yang rendah dapat memicu gaya hidup hedonis pada mahasiswa, lingkungan teman sebaya tentunya juga sangat berperan penting dalam pembentukan sifat hedonis pada mahasiswa. Banyak mahasiswa sekarang ini yang tidak mau ketinggalan dengan temannya sehingga mereka sering mengikuti apa yang dilakukan oleh temannya dan apa digunakan oleh temannya agar terlihat kekinian dan tidak ketinggalan zaman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dibawah ini:



Gambar 1.4 Hasil Observasi Gaya Hidup Mengikuti Lingkungan Teman Sebaya

Dari gambar 1.4 dapat dijelaskan bahwa 69,5% atau sebanyak 66 mahasiswa yang gaya hidupnya mengikuti lingkungan teman sebaya, sedangkan

sisanya 30,5% atau sebanyak 29 mahasiswa yang gaya hidupnya tidak mengikuti lingkungan teman sebaya.



Gambar 1.5 Hasil Observasi Membeli Barang Karena Mengikut Teman

Dari gambar 1.5 dapat dijelaskan bahwa 55,8% atau sebanyak 53 mahasiswa mengaku bahwa mereka sering membeli barang karena teman nya juga membeli barang tersebut, sedangkan sisanya 44,2% atau sebanyak 42 mahasiswa yang membeli barang karena kemauannya sendiri. Berdasarkan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi sering membeli barang karena teman nya juga membeli barang tersebut.

Dari keseluruhan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kepada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi bahwa gaya hidup hedonis mahasiswa dapat digolongkan pada tingkat yang cukup tinggi. Peneliti menduga variabel independen yaitu literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu gaya hidup hedonis mahasiswa. Hal tersebut didukung pula dengan hasil penelitian Amaliah (2021) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) menyebutkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap

gaya hidup hedonis mahasiswa. Namun, hipotesis ini perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengujian ilmiah penelitian dengan subjek terbatas pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Observasi awal yang sudah dilakukan hanya memberi gambaran secara umum mengenai gaya hidup hedonis, literasi ekonomi, dan lingkungan teman sebaya Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Sedangkan informasi mengenai pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi belum diketahui. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi memiliki gaya hidup hedonis yang cukup tinggi.
2. Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi dalam memutuskan pembelian mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya.
3. Pemahaman literasi ekonomi mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi masih cenderung rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari hasil yang diharapkan dan agar terfokus pada masalah dalam penelitian ini maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis.
2. Peneliti hanya meneliti pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis.
3. Peneliti hanya meneliti pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis.
4. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 (S1) Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam usaha mengembangkan ilmu khususnya dalam menambah literatur mengenai literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 Universitas Jambi serta menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya untuk menjelaskan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai gaya hidup hedonis serta memberikan manfaat bagi kehidupan peneliti ke depan melalui pemahaman akan pengetahuan literasi ekonomi.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa mendapat pengetahuan dan menjadi mengerti tentang Literasi Ekonomi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Gaya Hidup Hedonis.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk bahan rujukan peneliti lain dan peneliti mengharapkan peneliti lain bisa menggunakan variabel lain yang mempengaruhi gaya hidup hedonis.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam melaksanakan penelitian maka perlu adanya penegasan definisi operasional sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Hedonis (Y)

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup individu yang kegiatannya hanya mengarah pada mencari kesenangan dan kenikmatan saja, seperti mencari kesenangan hidup bersama teman sepermainan, membuang-buang waktu diluar ruangan, menggunakan uangnya untuk memenuhi keinginannya akan kesenangan dan ingin menjadi pusat perhatian banyak orang. Adapun indikator gaya hidup hedonis ialah: 1) *Activity* (kegiatan), 2) *Interest* (minat), dan 3) *Opinion* (opini)

2. Literasi Ekonomi (X_1)

Literasi ekonomi merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang yang dijadikan sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang membuat seseorang berperilaku cerdas dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat untuk mencapai kesejahteraan dengan mengaplikasikan konsep ekonomi dengan metode berpikir kritis sehingga menghasilkan kebijakan ekonomi sesuai kondisi perekonomian yang terjadi. Adapun indikator literasi ekonomi ialah: 1) pemahaman terhadap kebutuhan, 2) pemahaman terhadap kelangkaan, 3) pemahaman terhadap prinsip ekonomi, 4) pemahaman terhadap motif ekonomi, dan 5) pemahaman terhadap kegiatan konsumsi.

3. Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Lingkungan teman sebaya adalah semua aspek yang saling mempengaruhi antar individu berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada mahasiswa dengan usia, status, tingkat kedewasaan dan dengan berbagai karakter yang ada dapat memberikan dampak positif maupun negatif akibat interaksi yang terjalin di dalamnya. Adapun indikator lingkungan teman sebaya ialah: 1) Kerjasama, 2) persaingan, 3) pertentangan, 4) persesuaian, dan 5) perpaduan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Gaya Hidup Hedonis

2.1.1 Pengertian Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup merupakan fenomena sosial yang menyebabkan individu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat. Menurut Kotler dan Keller (2016:186) gaya hidup merupakan sebuah pola hidup manusia yang diekspresikan dalam bentuk aktivitas, minat, dan juga opini. Hal ini menggambarkan manusia seutuhnya yang berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana mereka hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimiliki. Gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitar mereka (opini).

Ahli psikologi bernama Adler (dalam Priansa, 2017:185) menyatakan bahwa gaya hidup adalah sekumpulan perilaku yang memiliki arti bagi individu dan orang lain pada suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, hiburan dan cara berpakaian. Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Salah satu bentuk gaya hidup yang umumnya banyak dijumpai di kalangan mahasiswa saat ini adalah gaya hidup hedonis.

Menurut Salam (dalam Kiftiyah, 2022:56) hedon artinya kesenangan (*pleasure*). Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan adalah tujuan utama hidup. Prinsip aliran ini adalah bahwa sesuatu dianggap baik jika sesuai dengan kesenangan yang didapatkannya, sedangkan sesuatu yang mendatangkan kesusahan, penderitaan atau ketidaknyamanan tidak dianggap baik. Bagi para penganut pandangan ini, hiburan, kegembiraan, dan kesenangan adalah tujuan utama hidup, baik orang lain menyukainya atau tidak. Seseorang akan berusaha menghindari segala sesuatu yang tidak menyenangkan. Pada dasarnya dan pada akhirnya hanya akan mencari kesenangan.

Menurut Wells dan Tigert (dalam Saputri dan Rachmatan, 2017:60) gaya hidup hedonis atau *life style* adalah pola hidup seseorang sebagai proses penggunaan uang dan waktu yang dimiliki yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Hal tersebut diwujudkan dalam hal tertentu seperti *fashion*, makanan, kemewahan, tempat berkumpul dan keinginan untuk selalu menjadi pusat perhatian. Orang dengan gaya hidup hedonis lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah seperti *mall* dan kafe. Hal tersebut merupakan hasil keseluruhan faktor-faktor ekonomi, budaya, dan kehidupan individu.

Menurut Priansa (2017:186) gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang kegiatannya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disukainya, serta selalu ingin

menjadi pusat perhatian. Konsumen dengan gaya hidup ini telah menjadi tren terkini dalam kehidupan anak muda.

Nadzir dan Ingarianti (2015:586) juga berpendapat tentang gaya hidup hedonis yaitu pola hidup manusia dalam menjalani kehidupannya sendiri melalui pencarian kesenangan hidup, seperti membeli barang-barang yang tidak perlu, bersenang-senang dengan teman dengan menghabiskan waktu di luar rumah, dan ingin selalu menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Pontania (dalam Mokoagow, 2019:15) gaya hidup hedonis memiliki ciri dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan-kesenangan yang dapat dirasakan dan memuaskan keinginan, karena kepuasan tersebut merupakan tujuan akhir dari kehidupan tersebut.

Pada dasarnya gaya hidup hedonis disebabkan oleh era globalisasi yang semakin maju termasuk perkembangan teknologi dan informasi. Salah satu kebutuhan sekunder seseorang adalah gaya hidup, yang dapat mengalami perubahan karena perubahan zaman dan adanya keinginan dari seseorang tersebut untuk mengubah gaya hidupnya. Perubahan tersebut seringkali ditujukan untuk meningkatkan gaya hidup yang lebih mewah dalam hal pilihan produk yang akan dikenakan, oleh karena itu para produsen berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus mengalami perubahan tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis adalah pola hidup individu yang kegiatannya untuk mencari kesenangan hidup bersama teman sepermainan, membuang-buang waktu diluar ruangan,

menggunakan uangnya untuk memenuhi keinginannya akan kesenangan dan ingin menjadi pusat perhatian banyak orang.

2.1.2 Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonis

Menurut Well dan Tigert (dalam Nadzir dan Ingarianti, 2015:586) aspek-aspek dalam gaya hidup hedonis itu ada 3 (tiga) berikut penjelasannya:

a. Aktivitas

Aktivitas ialah cara seseorang dalam menggunakan waktunya yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang dapat dilihat seperti lebih banyak menghabiskan waktu yang dimiliki di luar rumah untuk sekedar bermain, bersenang-senang, pergi ke pusat perbelanjaan maupun kafe, serta senang membeli barang-barang mewah yang sifatnya kurang diperlukan, suka dengan kegiatan bersenang-senang yang penting bagi mereka adalah segala yang bersifat praktis, berapapun uang yang diberikan orang tua pasti habis dibelanjakan agar tercapainya keinginan.

b. Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap lingkungannya, sehingga seseorang tersebut merasa senang untuk melakukannya. Minat dapat timbul terhadap suatu objek, peristiwa atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup bagi seseorang. Minat tersebut dapat berupa dalam hal *fashion*, makanan, barang-barang bermerk, membeli barang-barang diluar kebutuhannya, tempat berkumpul, senang pada keramaian kota dan selalu ingin menjadi pusat perhatian banyak orang.

c. Opini

Opini merupakan pendapat atau tanggapan baik secara lisan ataupun tulisan yang diberikan seorang individu dalam merespon situasi ketika muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial tentang dirinya sendiri dan produk produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup. Jika sudah menjadi kecenderungannya suka dengan aktivitas yang menyenangkan maka jiwa juangnya akan sangat tipis, mengharapkan sesuatu yang instan dan mudah. Ketika mereka dihadapkan pada sesuatu yang sulit untuk dikerjakan maka hal tersebut akan diabaikan.

Tidak banyak berbeda dengan Wells & Tigert, Mowen dan Minor (dalam Kiftiyah, 2022:62) mengungkapkan bahwa gaya hidup memiliki aspek untuk mengetahui gaya hidup berupa pernyataan AIO yang digunakan antara lain yaitu:

a. Pertanyaan Aktivitas (*activity questions*)

Meminta konsumen untuk mengindikasi hal-hal yang dilakukan, melakukan pembelian apa saja, dan bagaimana orang tersebut menghabiskan waktu.

b. Pertanyaan Minat (*interest question*)

Menjadikan pilihan dan prioritas konsumen sebagai fokus utamanya.

c. Pertanyaan Opini (*opinion question*)

Melakukan penyelidikan mengenai pandangan dan apa yang dirasakan konsumen tentang topik peristiwa yang ada di global, lokal, moral, ekonomi dan sosial.

Berdasarkan penjelasan aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa aspek dari gaya hidup hedonis antara lain (1) Aktivitas yaitu berkaitan dengan

bagaimana individu melakukan kegiatannya, menghabiskan waktu serta alasan melakukan aktivitas tersebut. (2) Minat yaitu hal-hal disekitar yang menarik dan menyenangkan individu. (3) Opini yaitu pendapat seseorang mengenai motivasi dan topik peristiwa yang timbul.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup antar seseorang tentunya berbeda satu sama lainnya. Dari perbedaan tersebut maka akan timbul berbagai macam gaya hidup dan tren yang bermacam-macam. Sama halnya dengan gaya hidup hedonis, sebelum terjadinya gaya hidup hedonis pada diri seseorang tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Kotler (dalam Kiftiyah, 2022:58), mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor mempengaruhi gaya hidup hedonis seseorang yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

a. Faktor internal

Sifat dasar manusia menjadi faktor internal atas munculnya sikap hedonisme dalam dirinya. Karena pada dasarnya manusia memiliki perasaan yang tidak pernah puas terhadap sesuatu. Faktor internal tersebut terdiri dari sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi dengan penjelasannya sebagai berikut ini:

1) Sikap

Sikap merupakan suatu keadaan pikiran dan keadaan yang dipersiapkan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosialnya.

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam berperilaku, pengalaman dapat diperoleh dan dipelajari dari segala perbuatan yang telah lalu dan dapat dipelajari, melalui pembelajaran maka seseorang mampu memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial tersebut akan mampu memvisualisasikan sesuatu.

3) Kepribadian

Kepribadian merupakan konfigurasi sifat individu dan perilaku individu yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu. Tipe kepribadian yang berbeda dapat menentukan bagaimana individu berperilaku terhadap lingkungan sekitarnya. Misalnya ketika seseorang yang cenderung memiliki kepribadian *ekstrovert* maka mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya serta lebih terbuka kepada orang-orang di sekitarnya.

4) Konsep diri

Faktor lain yang dapat menentukan kepribadian seorang individu ialah konsep diri. Konsep diri telah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan citra merek. Bagaimana individu memersepsikan dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan kerangka acuan yang menjadi awal perilaku.

5) Motif

Perilaku individu muncul dari motif kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan terhadap prestise adalah beberapa contoh tentang motif. Apabila alasan kebutuhan individu akan prestise besar, maka ia akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

6) Persepsi

Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk menciptakan gambaran yang bermakna tentang dunia.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini kemudian semakin dipicu oleh kehidupan di luar lingkungannya. Lebih jauh lagi, dalam proses globalisasi yang semakin cepat, orang akhirnya terbiasa dengan kebiasaan tertentu di lingkungan yang mereka anggap nyaman. Faktor internal diantaranya yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan dengan pemaparan sebagai berikut ini:

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi ialah kelompok yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok yang dimiliki dimana seseorang terdapat di dalam kelompok tersebut dan mereka saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberikan pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana seseorang bukan menjadi

bagian dari anggota kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapi individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu. Beberapa yang termasuk dalam kelompok referensi ini yaitu kelompok minat dan bakat, kelompok teman sebaya, kelompok diskusi, kelompok pekerjaan, dan lain-lain

2) Keluarga

Keluarga memainkan peran terbesar dan paling bertahan lama dalam membentuk karakter dan perilaku seseorang. Hal ini karena pola asuh orang tua membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidup mereka.

3) Kelas sosial

Kelas sosial merupakan sebuah kelompok yang relatif homogen dan permanen dalam sebuah masyarakat, yang terorganisir dalam sebuah tatanan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama. Terdapat dua unsur pokok dalam sistem sosial suatu kelas dalam masyarakat, yakni kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial berarti tempat seseorang dalam lingkungan sosial, penghormatan terhadap hak dan kewajibannya. Seseorang dapat mencapai posisi sosial ini melalui upaya sadar maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan adalah aspek yang dinamis dari kedudukan.

4) Kebudayaan

Kebudayaan mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh

seseorang sebagai anggota dalam masyarakat. Kebudayaan mencakup dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku normatif, termasuk karakteristik berpikir, perasaan, dan tindakan yang diperoleh individu dari lingkungan.

Sedangkan menurut Widyanto (2014:4) faktor-faktor gaya hidup mencakup hal-hal berikut:

a. Faktor sosial

1) Budaya

Budaya diadaptasi untuk merubah kebutuhan dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Tanpa memahami budaya, suatu perusahaan hanya mampu merubah produknya dengan cara kecil.

2) Kelas Sosial

Faktor kelas sosial terbagi atas beberapa jenis, antara lain: tingkat pendapatan seseorang, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dan faktor lainnya. Kelas sosial dibagi menjadi tiga tingkatan, kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah..

3) Kelompok Referensi

Kelompok referensi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok keanggotaan utama dan kelompok keanggotaan kedua. Yang termasuk di dalam keanggotaan utama ialah yang mencakup semua kelompok di mana setiap orang berinteraksi secara teratur, informal, perilaku saling bertatap muka. Yang termasuk di dalam kelompok keanggotaan kedua ialah kelompok yang kurang konsisten dan lebih bersikap formal dalam berinteraksi.

4) Siklus Hidup Keluarga

Siklus hidup keluarga menggambarkan bagaimana sebuah keluarga tradisional telah berubah menjadi keluarga masa kini, dimana semua tingkat kebiasaan, kebutuhan, pembelian, dan pendapatan berbeda dari satu anggota keluarga ke anggota keluarga lainnya.

b. Faktor Psikologis

1) Kepribadian

Kepribadian merupakan sebuah cara dimana mengumpulkan dan mengklasifikasikan kekonsistenan respon seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Kepribadian yang ada pada diri seseorang tentunya akan membentuk gaya hidup yang dimiliki oleh individu tersebut.

2) Kelas

Seorang konsumen umumnya membeli barang-barang dengan harga yang tinggi bertujuan untuk meningkatkan kedudukannya di hadapan masyarakat. Seringkali seseorang menganggap bahwa status sosial yang dimilikinya di hadapan masyarakat merupakan faktor yang penting yang dapat menentukan hubungan yang mereka miliki dalam bersosialisasi.

3) Persepsi

Persepsi merupakan proses di mana kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan rangsangan tersebut menjadi gambar yang memberi makna dan tetap. Pengenalan atas suatu obyek, gerakan dan aroma dapat mempengaruhi persepsi individu.

4) Motivasi

Dengan mengkaji mengenai motivasi, para pelaku pasar dapat menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi para konsumen dalam membeli atau tidak membeli suatu produk. Ketika konsumen membeli produk, konsumen membeli produk tersebut dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis tersebut memiliki dua sisi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dalam diri individu, seperti sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi, sedangkan faktor eksternalnya berasal dari luar individu, seperti kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

2.1.4 Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme

Adapun ciri-ciri gaya hidup hedonis menurut Rahardjo dan Silalahi (dalam Sindia 2021:47) yaitu:

- a. Memiliki pandangan gaya instan, melihat sesuatu perolehan hasil dari akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir. Ini mengarah pada sikap selanjutnya yaitu, merasionalisasi atau membenarkan pemenuhan kesenangan tersebut.
- b. Menjadi pengejar modernitas fisik. Orang tersebut percaya bahwa memiliki produk berteknologi tinggi adalah suatu kebanggaan.
- c. Memiliki relativitas kesenangan yang tinggi diatas rata-rata. Relativitas ini berarti sesuatu yang bagi masyarakat umum sudah masuk taraf kenikmatan

atau bisa disebut enak bagi masyarakat umum, tetapi tidak enak bagi mereka.

- d. Pemenuhan akan keinginan-keinginan muncul secara spontan. Dalam uraian benteng pengekangan kesenangan yang jumlahnya sangat sedikit sehingga jika orang menginginkan sesuatu harus segera memenuhinya.
- e. Ketika dihadapkan pada suatu masalah yang dianggap serius, seperti dunia begitu membencinya.
- f. Berapa uang yang dimiliki akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala uang yang dimiliki berada di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut. Masalah makanan saja sudah begitu kompleks dan beragam, tidak termasuk sandang, rumah, kemewahan, dan lain-lain.

2.1.5 Dampak Gaya Hidup Hedonis

Kesenangan apa pun dapat dianggap baik, tetapi setiap kesenangan itu tidak seharusnya dimanfaatkan secara berlebihan. Kesenangan yang berlebihan tanpa melihat orang disekitar seperti sudah mulai muncul di Indonesia. Banyak orang di Indonesia yang sudah tidak peduli lagi dengan budaya silaturahmi antar manusia, padahal budaya Indonesia terkenal dengan keramahannya terhadap orang lain. Dan salah satu penyebab masalah ini terjadi adalah karena adanya pengaruh hedonisme.

Gaya hidup hedonis mengacu pada gaya hidup yang berorientasi pada kenikmatan dan kesenangan, dan fokus pada kepuasan pribadi. Gaya hidup ini dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Hedonisme adalah cara hidup yang memandang kesenangan dan

kenikmatan sebagai tujuan utama. Jadi bisa dikatakan bahwa para penganut hedonisme ini lebih mementingkan kesenangannya sendiri, tidak lagi peduli oleh orang yang berada disekitar mereka, karena yang terpenting buat mereka adalah kesenangan. Salah satu contoh hedonisme seperti berfoya-foya dan hura-hura. Dalam prospektif hedonisme para penganut hedonisme sebagian besar dari kalangan menengah ke atas, karena dalam melampiaskan kesenangannya pasti uang yang mereka keluarkan sangat banyak, tapi mereka tidak begitu memperdulikannya karena yang terpenting bagi penganut hedonisme adalah kesenangan dan kepuasan. Saat ini, budaya hedonisme sudah menjadi propaganda yang sukses dan mendarah daging dalam jiwa-jiwa remaja. Namun ironisnya, para remaja tidak menyadari bahwa dirinya sedang menunjukkan perilaku hedonis. Oleh karena itu, paham ini memberikan kontribusi negatif terhadap ideologi para remaja/generasi muda yang membuat mereka berani menghalalkan segala cara untuk memperoleh kesenangan dan menjadikan pemuda saat ini memiliki mental yang lemah disertai dengan cara berpikir yang sempit.

Gaya hidup yang berlebihan tentunya dapat menimbulkan permasalahan, seperti yang dikemukakan oleh Fudyartanta (dalam Pulungan, 2018:106) gaya hidup tersebut akan menimbulkan beberapa dampak dalam kehidupan, seperti:

- a. Pola hidup yang boros, sehingga akan menimbulkan suatu kecemburuan sosial diakibatkan orang akan membeli apapun yang mereka inginkan berapapun harganya, dan tanpa melihat apakah barang tersebut berguna atau tidak. Untuk individu yang ekonominya rendah tidak mampu untuk mengikuti gaya hidup yang seperti itu.

- b. Mengurangi kesempatan untuk menabung, dikarenakan orang akan lebih banyak menggunakan uangnya daripada menyisih uangnya untuk ditabung.
- c. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan masa mendatang, karena orang akan mengkonsumsi lebih banyak produk sekarang tanpa memikirkan kebutuhan masa depan mereka.

Adapula beberapa dampak buruk yang ditimbulkan dengan paham hedonisme diantaranya:

- a. Pergaulan bebas.

Penganut paham hedonisme tentunya dapat masuk dalam situasi sosial dan mereka selalu berada dalam kehidupan malam. Seperti *clubbing*, pesta narkoba, dan seks bebas.

- b. Seks bebas.

Seks bebas merupakan dampak dari adanya budaya hedonisme. Adapun bagi penganut hedonisme, mereka beranggapan bahwa seks bebas hanyalah perbuatan biasa, karena mereka tidak lagi memikirkan benar atau salah, tetapi yang mereka pikirkan adalah kepuasan diri sendiri. Ironisnya, mereka tidak lagi merasa malu, bahkan mereka merasa bangga apabila sudah melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama (perbuatan zina), kemudian merekamnya dan menyebarkannya di internet. Perbuatan ini sebenarnya tidak sejalan dengan budaya bangsa Indonesia, karena masyarakat Indonesia menganut adat-istiadat Timur yang menganggap seks sebagai sesuatu yang sakral.

c. Narkoba.

Narkoba dan obat-obatan berbahaya hanyalah bom waktu yang siap menghancurkan generasi mendatang. Narkoba sudah menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat. Mulai dari kalangan pejabat, pengusaha, artis, seniman dan pengangguran. Alasan mereka mengkonsumsi barang haram tersebut adalah untuk mencari kenikmatan dan kesenangan. Narkoba menjadi barang pelarian dari setiap masalah yang mereka hadapi. Tujuannya agar mereka tidak diliputi kesedihan dan pada akhirnya dipenuhi dengan suasana ceria dan kenikmatan.

d. Tawuran

Saat ini tawuran telah menjadi tren di kalangan sebagian remaja. Mereka merasa sangat senang ketika melakukan tindakan anarkis, menipu dan menyiksa orang lain. Dalam dirinya, esensi simpati dan kasih sayang telah hilang. Terutama sikap saling menghargai dan solidaritas. Hal ini terjadi karena mereka selalu mempertimbangkan untung dan rugi dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

e. Musik dan Seni

Dunia serasa sepi tanpa musik dan hidup serasa hampa tanpa seni, demikian beberapa tanggapan para musisi dan seniman serta para penikmatnya. Konser-konser musik digelar di setiap kota, namun tak jarang konser musik berlangsung banyak korban yang berjatuhan karena berdesak-desakkan saat mereka asik menikmati alunan musik yang dibawakan sang idola. Banyak diantara korban meninggal dunia. Namun, peristiwa demi digelar walaupun bahaya maut menjadi taruhan. Musik dan

seni sudah menjadi hal yang penting dalam kehidupan para hedonis. Jiwa dan perasaan mereka menjadi lebih baik dan melayang ketika mereka mendengarkan musik.

f. Pariwisata

Salah satu cara untuk berbagi kebahagiaan adalah dengan melakukan perjalanan. Pada prinsipnya seseorang dapat melakukan perjalanan selama kegiatan tersebut tidak melanggar nilai-nilai syar'i namun yang sering dibicarakan saat ini adalah bahwa atraksi dan kegiatan wisata selalu mengarah pada kemaksiatan. Banyak tempat wisata terkadang menjadi area yang tepat untuk pesta narkoba dan miras. Biasanya mereka melakukan hal tersebut di tempat-tempat penginapan. Mulai dari hotel yang bertarif murah sampai hotel-hotel mewah, ditawarkan berbagai layanan kepada para pengunjung bebas melakukan apapun. Mereka yang sering melakukan hubungan seks adalah para pekerja industri pariwisata, supir, wisatawan lokal, wisatawan asing yang berbisnis serta tinggal di Bali. Biasanya para pekerja seks tersebut menyamar sebagai pemandu wisata ilegal, pedagang asongan, penata rambut, persewaan papan selancar dan penjual makanan dan minuman.

g. Perfilman

Acara-acara yang disuguhkan kepada remaja maupun masyarakat umum seringkali terkait erat dengan perilaku hedonis. Tidak hanya di layar kaca, kehidupan para selebriti juga diresapi budaya hedonisme. Kehidupan glamor senantiasa melekat dalam keseharian para bintang film. Adegan-adegan kekerasan dan seksual di media-media masa, televisi, telah

mengakibatkan masyarakat negeri ini dilanda gelombang kriminalitas. Situasi tersebut mengkhawatirkan dan berbahaya bagi generasi muda, karena adegan kekerasan sering dibuat ulang. Dengan kata lain, film dan acara-acara televisi yang ditayangkan adalah cara yang sangat mudah untuk menyebarkan budaya hedonisme dan kebebasan.

h. Matrealistis

Merupakan bagian dari budaya hedonisme yang merasa tidak puas dengan sesuatu yang sudah dimilikinya. Terdapat nilai-nilai hidup yang menekankan atau mementingkan kepemilikan barang-barang mewah dan selalu iri jika melihat orang lain lebih dari pada dirinya.

i. Pemasal

Adanya budaya hedonis ini menyebabkan orang menjadi malas, karena mereka sering menyalahgunakan waktu yang dimilikinya. Banyak sekali orang-orang yang tidak menghargai waktu mereka. Kurangnya kesadaran dalam mempergunakan waktu, komunitas, dan pergaulan.

j. Tidak Bertanggung Jawab

Menjadikan individu tidak lagi bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, contohnya seperti menyalahgunakan waktu, dan mementingkan kesenangan diatas segalanya.

k. Konsumtif dan Boros

Hedonis seringkali konsumtif, membelanjakan uang untuk hal-hal yang berbau kesenangan daripada kebutuhan hidup. Menghabiskan uang untuk membeli banyak barang yang tidak penting dan hanya mementingkan penampilan akan merek atau barang mewah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang berlebihan tentunya dapat mengakibatkan pengaruh negatif pada kehidupan seseorang. Oleh karena itu perlu untuk menyingkirkan gaya hidup yang berlebihan.

2.1.6 Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis

Kategorisasi adalah penggolongan atau pengelompokan sedemikian rupa sehingga yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Sebuah kategori merupakan dasar untuk keputusan, perkiraan dan semua jenis dari interaksi lingkungan. Gaya hidup hedonis dapat dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Gaya hidup hedonis tinggi

Pola gaya hidup ini lebih mencari kesenangan dalam hidup, contohnya seperti menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, bersenang-senang di tempat umum, senang mengikuti *trend mode*, senang berada dipusat perbelanjaan dan hiburan, dan menyukai barang-barang mewah untuk menjadi pusat perhatian (Ridwan, 2016:4).

b. Gaya hidup hedonis sedang

Dalam aktivitas pola hidupnya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah namun mereka dapat mengontrol keuangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan lainnya, tertarik terhadap kesenangan hidup akan tetapi subjek juga mengimbangi dengan minat terhadap pendidikan yang sedang mereka tempuh dan subjek percaya bahwa untuk memiliki kesenangan tidak selalu membutuhkan biaya (Utari & Rusli, 2019:8).

c. Gaya hidup hedonis rendah

Individu dengan gaya hidup hedonisnya rendah meskipun lingkungan pertemanan menganut gaya hidup hedonis yang umumnya tinggi, namun

hal itu tidak membuat remaja terpengaruh akan gaya hidup hedonis, justru remaja merasa lebih nyaman meluangkan waktunya untuk dihabiskan di rumah sehari-hari (Ridwan, 2016:4).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis dikategorikan menjadi 3, yaitu gaya hidup hedonis tinggi yang pola gaya hidup lebih mencari kesenangan dalam hidup, gaya hidup hedonis sedang yang mampu mengontrol gaya hidupnya dan gaya hidup rendah yang tidak tertarik untuk pola gaya hidup yang berlebihan dan merasa lebih nyaman berada di rumah sehari-hari.

2.1.7 Cara Mengantisipasi Gaya Hidup Hedonis

Ra'uf (dalam Trimartati, 2014:24) mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki caranya masing-masing dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan terburuk yang dapat mengancam dirinya terjerumus ke dalam ruang hedonis, berikut cara-caranya:

a. Membangun kesadaran yang baik

Setiap individu seharusnya mampu untuk membangun kesadaran yang terbaik dalam hidupnya sehingga ruang kehidupannya bisa lebih baik. Hidup dalam lingkungan masyarakat yang hedonis tentunya seseorang harus mampu untuk tidak mudah terpengaruh oleh mereka yang ada dalam kumpulan suasana orang-orang penganut hedonisme, karena menjadi hedonisme akan mengakibatkan hilangnya jati diri sendiri yang mandiri dan memiliki akal sehat untuk membedakan baik dan buruk, apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Membangun kesadaran dalam diri memang tidak mudah dan membutuhkan sebuah

perenungan yang lebih dalam. Membangun kesadaran diri dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain memaparkan segala dampak kehidupan hedonisme dan glamour, memberikan contoh bagi orang-orang yang gagal menjalani kehidupannya karena hedonisme, dan mengajak orang lain untuk segera membangun langkah-langkah yang tepat dalam kehidupannya. Langkah-langkah yang diambil dalam kehidupan akan membuat realitas seseorang lebih teratur dan berjuang untuk terus membangun kesadaran yang terbaik untuk menghindari kehidupan hedonisme yang dapat merugikan bagi kehidupan.

b. Menahan keinginan untuk bersikap hedonis

Hal tersulit dalam kehidupan seseorang adalah menghentikan segala sesuatu yang kurang baik untuk dirinya sendiri. Mencari sesuatu yang baik untuk dapat dilakukan dalam kehidupan seseorang sehingga ruang kehidupannya menjadi salah satu yang luar biasa dan tidak monoton. Individu harus mampu menekan keinginannya untuk bertindak hedonisme agar dapat mengendalikan dirinya semaksimal mungkin, tentunya dengan mengendalikan diri dari perkembangan arus tren yang sedang terjadi karena hal tersebut akan membuat kita bersikap hedonis.

c. Memanfaatkan kekayaan menjadi lebih berkualitas

Manusia yang dikendalikan oleh harta kekayaannya akan mengikuti segala sesuatu yang menjadi kecenderungan harta kekayaannya, yang mendorong mereka untuk menjalani gaya hidup hedonisme. Menurut Ra'uf (dalam Trimartati, 2014:24) mengatakan bahwa orang yang memiliki banyak harta harus dapat mengelola kekayaannya dengan cara yang baik, harus dapat

mengelola harta kekayaannya itu pada jalan yang lebih tepat sehingga kekayaan itu tidak menciptakan kekacauan dalam hidupnya. Tidak semua orang mampu mengelola aset kekayaan menjadi lebih baik dan berkualitas, kecuali mereka yang mampu mengontrol harta kekayaan itu dengan sebaik-baiknya.

d. Berproses dalam Kehidupan

Mencapai gaya hidup yang lebih baik dan nyaman membutuhkan proses yang panjang bagi setiap individu termasuk diantaranya adalah berusaha untuk menempatkan kekayaannya untuk sesuatu yang berarti. Untuk menjadi manusia yang berkualitas, pilihlah langkah dan cara yang tepat agar hidup lebih bermanfaat dan bermakna. Menjadikan sebuah proses sebagai sebuah pengalaman dan guru yang paling berharga dalam menemukan nilai-nilai kehidupan untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis dapat dicegah dengan kemampuan membangun kesadaran diri sendiri, menahan sikap hedonis, menggunakan kekayaan untuk hal-hal yang bermanfaat dan sebagai proses dalam kehidupan agar lebih terarah dan terhindar dari dampak gaya hidup hedonisme yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

2.1.8 Indikator Gaya Hidup Hedonis

Menurut Kotler dan Armstrong (2004:292), menyatakan bahwa indikator dalam *lifestyle* (gaya hidup) mencakup aktivitas, minat, dan opini. Berikut penjelasannya:

a. *Activity* (kegiatan)

Aktivitas merupakan cara seseorang dalam menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat terlihat. Misalnya menggunakan waktu yang dimiliki lebih banyak diluar rumah, sering membeli barang yang tidak begitu diperlukan, dan pergi ke pusat perbelanjaan maupun kafe.

b. *Interest* (minat)

Minat atau ketertarikan setiap individu tentunya berbeda-beda. Terkadang manusia lebih menyukai makanan, terkadang juga manusia tertarik pada mode pakaian, dan sebagainya. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Minat adalah ketertarikan akan semacam objek, peristiwa, atau topik dan tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus atau berkelanjutan terhadapnya.

c. *Opinion* (opini)

Opini merupakan pendapat yang berasal dari diri sendiri. Solomon (2011: 264) menyatakan bahwa opini dapat mencakup diri sendiri, masalah sosial, masalah politik, bisnis, ekonomi, pendidikan, produk, masa depan, dan budaya. Lingkungan budaya dan sosial juga mempengaruhi bagaimana dan mengapa orang hidup dan berperilaku seperti sekarang ini, yang akan mempengaruhi gaya hidup mereka.

2.2 Literasi Ekonomi

2.2.1 Pengertian Literasi

Dalam bahasa Inggris, literasi berasal dari kata *literacy* yang berarti melek huruf, atau membaca dan menulis atau memiliki pengetahuan atau kompetensi. Istilah literasi mengacu pada huruf, sehingga literasi terkadang diterjemahkan sebagai keaksaraan. Menurut Solihat dan Arnasik (2018:8) literasi diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan menurut *Education Development Center (EDC)*, literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis. Literasi ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan semua potensi dan keterampilan yang mereka miliki dalam hidup. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca perkembangan yang ada di dunia.

Menurut Kusniawati dan Kurniawan (2016:2), literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara. Dalam konteks saat ini literasi memiliki makna yang sangat luas. Literasi dapat mencakup kecerdasan teknologi, kecerdasan politik, pemikiran kritis, dan kepekaan akan lingkungan sekitar. Lebih lanjut, Rozaini dan Ginting (2019:4) menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan individu dalam membaca, menulis, dan menyimak sesuatu hal yang terjadi di kehidupan yang kemudian mereka dapat memberikan tanggapan atau saran tentang sesuatu yang didapat dari beberapa media teknologi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam membaca, menulis, berbicara, berpikir, memahami dan menyimak segala sesuatu yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini akan membuat seseorang

atau individu dapat memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

2.2.2 Pengertian Ekonomi

Menurut Laily dan Pristyadi (2013: 1) ekonomi memiliki arti yang berasal dari bahasa Yunani yakni “oikos” yang artinya rumah tangga dan “nomos” yang artinya peraturan atau aturan. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya ialah peraturan dalam rumah tangga. Ekonomi merupakan sebuah bidang keilmuan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi dalam kehidupan manusia, melalui seluruh sumber ekonomi yang berdasarkan teori dan prinsip ekonomi yang dinilai efektif dan efisien. Definisi ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari berbagai aktivitas manusia yang berhubungan dengan konsumsi, produksi, maupun distribusi terhadap produk atau jasa yang dikonsumsi.

Menurut Rosyidi (2014:76), ilmu ekonomi ialah suatu studi tentang kekayaan dan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Hal ini disebabkan karena sifat manusia yang telah dibentuk oleh kerjanya sehari-hari, serta sumber-sumber material yang mereka dapatkan dari padanya. Secara umum, kita dapat mengatakan bahwa ekonomi berkaitan dengan perilaku dan nilai individu dan masyarakat. Selain itu menurut Sukirno (2010:1), ilmu ekonomi menganalisa biaya dan keuntungan serta mengoptimalkan corak penggunaan sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu ekonomi ialah salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari

tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhannya menggunakan sumber-sumber daya yang ada.

2.2.3 Pengertian Literasi Ekonomi

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi yang merupakan aspek penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, setiap orang membutuhkan pengetahuan ekonomi atau pemahaman ekonomi untuk memecahkan masalah ekonominya. Semakin kita memahami literasi ekonomi, maka akan semakin baik perilaku ekonomi kita, semakin baik pula kita dapat menjaga kemakmuran, mengatasi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari dan mampu memenuhi kebutuhan lainnya..

Nugrahadi dan Manurung (2018:40) literasi ekonomi atau yang disebut *Economic Literacy* berasal dalam bahasa Inggris, yang dimana *economic* berarti ilmu ekonomi dan *literacy* berarti melek, jadi literasi ekonomi dapat diartikan melek ekonomi. Menurut Sina (dalam Kanserina, 2015) literasi ekonomi adalah alat yang berguna untuk mengubah perilaku dari yang tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana mengalokasikan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.

Sedangkan menurut Solihat dan Arnastik (2018:9) mengatakan bahwa literasi ekonomi atau melek ekonomi merupakan pemahaman dan pengaturan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pasar ekonomi global masyarakat sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatnya untuk pengambilan keputusan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Dengan adanya

pengetahuan literasi ekonomi konsumen dapat menentukan berbagai alternatif pilihan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Melina (2018:142) literasi ekonomi merupakan suatu kondisi yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, agar dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan tepat. Apabila dilihat dari kehidupan mahasiswa, masalah ekonomi dapat muncul dari kesalahan pengambilan keputusan yang tidak bijak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti uang yang seharusnya dapat digunakan untuk sebulan tetapi habis sebelum waktunya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya perencanaan sebelumnya, sehingga banyak melakukan pembelian barang yang tidak dibutuhkan. Dalam berkonsumsi mahasiswa harus berpikir secara rasional dalam bidang ekonomi.

Selain itu, menurut Burjhardt, dkk (dalam Kusniawati dan Kurniawan 2016:3) literasi ekonomi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah ekonomi, alternatif, biaya, dan manfaat, menganalisis insentif bekerja dalam situasi ekonomi, memahami konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik, mengumpulkan dan mengatur bukti ekonomi, dan menimbang biaya dan manfaat. Sedangkan menurut Jappelli (dalam Kusniawati dan Kurniawan 2016:3) literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi dengan benar, berapa banyak meminjam di pasar uang yang tepat, dan memahami implikasinya terhadap stabilitas perekonomian secara keseluruhan.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi ekonomi adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang yang digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang mengarahkan seseorang berperilaku cerdas dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat untuk mencapai kesejahteraan dengan menerapkan konsep ekonomi dengan metode berpikir kritis sehingga menghasilkan kebijakan ekonomi sesuai kondisi perekonomian yang terjadi.

2.2.4 Pentingnya Literasi Ekonomi

Pada prinsipnya literasi ekonomi adalah alat untuk mencapai kesejahteraan, tetapi nyatanya tidak semua orang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi padahal dalam menciptakan nilai dan kesejahteraan yang terkirtalkan dalam perilaku yang cerdas dapat dilakukan dengan literasi ekonomi. Kegiatan literasi akan memberikan banyak manfaat, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas individu. Menurut Nurhayati (2021:14) tingkat literasi berkonsekuensi luas bagi stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Literasi ekonomi berefek pada aset, pengelolaan utang yang tepat, proteksi, meningkatkan tabungan dancerdas dalam mengelola keuangan. Jika dijabarkan ke dalam beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

a. Segi aset

Literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Kemampuan kognitif seseorang dalam menentukan keputusan ekonomi mengenai bagaimana berinvestasi yang mana maksudnya adalah

kemampuan mengolah informasi dan pemanfaatan informasi menjadi signifikan dibutuhkan dan hal ini yang dapat menjadi kelemahan investor. Aspek aset dalam literasi ekonomi menjadi penting karena produk-produk keuangan telah menjadi sangat kompleks. Terlebih sudah banyak terjadi inovasi pada pasar keuangan dan deregulasi yang mendorong produk-produk keuangan yang terus meningkat dan untuk keuangan pribadi bahwa membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif perlu dilakukan sebagai langkah awal mencapai kesejahteraan seperti menentukan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang diinginkan di kolom harta produktif, setelah mendapatkan gaji prioritaskan untuk pos-pos harta produktif sebelum membayar pengeluaran lain, dan bila perlu pelajari asal masing-masing harta produktif tersebut. Selain itu juga bahwa rendahnya literasi ekonomi memiliki dampak pada diversifikasi produk yang buruk dan hal ini membawa akibat pada perolehan return investasi yang tidak menguntungkan.

b. Segi utang

Kesalahan dalam pengelolaan utang akan berakibat pada kelebihan utang, sehingga pendapatan digunakan untuk melunasi utang. Selain itu juga dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan diri terkait kemampuan mengelola uang. Karvof (2010) menegaskan bahwa kemampuan rumah tangga mengolah utang yang rendah disebabkan buruknya kemampuan membuat rencana keuangan yang memadai. Rendahnya kemampuan perencanaan disebabkan rendahnya literasi keuangan. Dalam artian bahwa rumah tangga perlu meningkatkan pemahamannya tentang ekonomi guna

membuat kecermatan analisis untuk mengolah utang. Keterampilan ini bisa dimulai dari miliki prinsip untuk membayar diri sendiri terlebih dahulu. Sedangkan itu Senduk (2004), mengatakan hati-hati dengan utang. Triknya adalah mengetahui kapan sebaiknya berutang dan kapan tidak berutang. Kuasai tips yang dibutuhkan saat ingin berutang atau membeli barang secara kredit. Kuasai tips-tips yang diperlukan jika saat ini terlanjur terlilit utang. Arijanto (2010) kembali menegaskan bahwa untuk menjaga stabilitas keuangan, perlu memperhatikan beberapa pos pengeluaran seperti pengeluaran biaya komunikasi, barang elektronik, pembelian pakaian dan aksesoris, undangan pernikahan dan acara pesta. Masih dari sumber yang sama, dijelaskan bahwa sebenarnya ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mulai hidup lebih cermat dalam mengatur pengeluaran biaya hidup. Tinjau dan buat catatan pengeluaran dengan baik anda setiap bulannya. Apakah ada yang bisa dikurangi atau bahkan dihilangkan. Jika salah satu pengeluaran dihapuskan, apakah mempengaruhi keuangan secara keseluruhan atau tidak. Putra (2012) mendukung hal ini melalui penjelasan terkait pengetahuan dan keterampilan ekonomi yang dapat digunakan untuk mendorong adanya utang baik yaitu mengakui bahwa kita memiliki hutang dan berencana untuk membayarnya kembali. Kedua, buat inventaris atau daftar catatan utang. Ketiga, buat kuadran utang seperti penting-genting, penting tidak genting, tidak penting-genting, tidak penting-tidak genting. Keempat, berhentilah menggunakan kartu kredit dan melakukan kebiasaan gali lubang tutup lubang. Kelima, buat bukti tertulis pembayaran utang dan jadwal pelunasannya. Keenam,

mengendalikan pengeluaran dan yang ketujuh yakni meningkatkan pendapatan.

c. Segi proteksi

Hidup tentunya tidak terlepas dari risiko. Hal ini berkaitan dengan ketidakpastian. Apa pun yang berhubungan dengan masa depan selalu identik dengan ketidakpastian. Dan, tidak ada seorang manusia pun yang dapat memprediksi dengan tepat apa yang terjadi. Ketidakpastian itu merupakan suatu yang pasti, dan yang pasti itu adalah ketidakpastian itu sendiri. Dengan kata lain, risiko selalu dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan atau yang tidak diinginkan. Salah satu cara penanggulangan risiko melalui pembiayaan adalah dengan mengasuransikan suatu risiko baik risiko kematian, sakit, kecelakaan, kebakaran rumah, maupun kehilangan kendaraan dengan perusahaan asuransi (Karvof, 2010). Hartono (2012) menjelaskan bahwa perlindungan diri merupakan bagian dari tujuan keuangan yang utama karena bertujuan untuk melindungi diri dan keluarga dari keterpurukan terburuk yang mungkin menimpa diri dan keluarga dari malapetaka seperti sakit, kecelakaan, bahkan kematian. Prinsip perlindungan asuransi sebenarnya sederhana saja yaitu mengalihkan segala risiko yang mungkin timbul kepada perusahaan asuransi. Karena itu, diwajibkan membayar sejumlah premi untuk mendapatkan uang pertanggungan yang ditentukan oleh perusahaan. Selain dengan asuransi, dapat pula dilakukan non asuransi yang dilakukan secara mandiri oleh tiap individu tanpa melibatkan orang lain atau pihak lainnya.

d. Segi menabung

Penelitian Lusardi dan Mitchell (2007) menunjukkan bahwa menabung untuk masa pensiun menjadi tidak optimal apabila mereka memiliki literasi keuangan yang rendah. Hal ini bukan saja berimplikasi pada tabungan yang rendah melainkan juga kemakmuran yang rendah. Rendahnya kesejahteraan akan berdampak pada sebagian besar kegiatan keluarga sehingga semakin memperburuk bagaikan lingkaran kemiskinan yang tiada berakhir. Menurut Yunus, Ishak & Jalil (dalam Nurhayati, 2021:15) bahwa literasi ekonomi berhubungan positif dengan niat menabung artinya rendahnya pengetahuan ekonomi menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk menabung, sehingga diperlukan upaya terus menerus untuk meningkatkan literasi ekonomi. Secara harfiah bahwa bagaimana seseorang mampu mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang berlebihan dan berakhir pada mengalami kesulitan keuangan. Singkatnya, orang yang rajin menabung mampu memperoleh manfaat seperti menghindar dari sifat boros, uang yang ditabung dapat digunakan untuk hal-hal yang tidak terduga, melatih kita untuk lebih bijak dalam memanfaatkan uang, melatih kita untuk lebih bijak dalam menggunakan uang, mempersiapkan hari tua, perencanaan yang lebih baik untuk pendidikan anak dan yang terakhir yaitu dapat dimanfaatkan sebagai modal kerja di masa pensiun.

e. Segi pengeluaran

Manajemen keuangan berpengaruh terhadap keuangan individu dan rumah tangga. Perencanaan keuangan secara menyeluruh menjadi hal yang

penting dengan mengelola pengeluaran bulanan agar pemanfaatan keuangan dapat optimal diperlukan manajemen keuangan yang baik karena pemilikan sumber daya keuangan setiap keluarga terbatas tergantung pada jumlah dan kualitas orang yang dapat berpartisipasi dalam menghasilkan pendapatan. Mengelola pengeluaran bulanan merupakan suatu hal yang penting demi perencanaan keuangan secara keseluruhan. Keinginan dan kebutuhan relatif tidak terbatas dan keinginan dan kebutuhan akan barang atau jasa juga berubah dari waktu ke waktu dan cenderung meningkat jumlahnya. Upaya manajemen keuangan yang sehat dan efektif diperlukan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan yang terbatas sebaik mungkin. Bagi individu dengan pendapatan tetap tentu akan relatif lebih mudah dan jelas untuk mengontrol pengeluaran dibandingkan dengan yang berpenghasilan tidak tetap. Dalam perencanaan pengeluaran, yang terpenting adalah jangan sampai pengeluaran melebihi pemasukan atau mengalami deficit keuangan. Lanjut bahwa perencanaan pengeluaran merupakan keharusan ditengah banyaknya masalah ekonomi yang mengganggu dan menjepit setiap individu dan keluarga. Meskipun tidak ada standar, pengeluaran sebaiknya tidak melebihi tujuh puluh persen dari pendapatan. Karena itu, berbelanjalah lebih sedikit dari yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki berperan penting untuk pengendalian diri dalam urusan ekonomi mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, sehingga dapat membuat keputusan yang bijak dan efektif. Melalui literasi ekonomi dapat

memahami berbagai kondisi termasuk yang terkait dalam segi aset, segi utang, segi proteksi, segi menabung dan segi pengeluaran. Dengan adanya literasi ekonomi dapat membuat mahasiswa mampu bertahan dalam berbagai macam situasi ekonomi yang menyerang saat ini.

2.2.5 Kategorisasi Literasi Ekonomi

Kategorisasi menunjukkan bahwa gagasan dan benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Literasi ekonomi dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu :

a. Literasi ekonomi tinggi

Biaya dan manfaat dari kegiatan ekonomi dapat diperhitungkan dalam aktivitas ekonomi, dapat memanfaatkan dengan baik penggunaan sumber daya yang terbatas dalam pola konsumsi, menabung dan memiliki wawasan untuk mempelajari sumber pendapatan individu (Murtianingsih, 2017:145).

b. Literasi ekonomi sedang

Memiliki pengetahuan yang relatif masih kurang dibandingkan dengan mahasiswa dengan kategori tinggi. Pengetahuan yang mereka miliki tidak digunakan secara optimal dalam kegiatan ekonomi sehari-hari (Syamiya, 2020:101).

c. Literasi ekonomi rendah

Mereka tidak dapat menggunakan sumber daya yang mereka miliki karena perilaku ekonomi mereka yang tidak rasional, sulit menjadi konsumen yang cerdas karena minat mereka yang rendah dalam menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan (Murtianingsih, 2017:129).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat literasi ekonomi tinggi dimana memiliki kemampuan untuk perilaku konsumsi yang rasional dapat menentukan hal-hal yang menjadi prioritas, tingkat literasi ekonomi sedang yang sudah cukup memiliki pengetahuan mengenai ekonomi namun belum maksimal dalam pelaksanaannya dan tingkat literasi ekonomi rendah yaitu tidak memiliki kemampuan untuk berperilaku ekonomi yang baik karena lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

2.2.6 Indikator Literasi Ekonomi

Indikator adalah variabel yang dapat memudahkan dalam mengukur berbagai macam perubahan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Juliana, Ulfah dan Syahrudin (2013:4) menyebutkan bahwa indikator dari literasi ekonomi yaitu:

a. Pemahaman terhadap kebutuhan

Pemahaman terhadap kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan individu untuk bertahan hidup serta memperoleh kesejahteraan.

b. Pemahaman terhadap kelangkaan

Pemahaman terhadap kelangkaan adalah pemahaman terhadap jumlah barang dan jasa yang tersedia untuk memenuhi jumlah kebutuhan hidup individu.

c. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi

Pemahaman terhadap prinsip ekonomi adalah pemahaman tentang tindakan ekonomi yaitu untuk mencapai suatu hasil tertentu dengan

pengorbanan yang paling sedikit atau keberhasilan yang terbesar dengan pengorbanan tertentu.

d. Pemahaman terhadap motif ekonomi

Pemahaman terhadap motif ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam memahami alasan atau tujuan seseorang sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi.

e. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi

Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan kegiatan konsumsinya. Kegiatan konsumsi sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghabiskan nilai guna. Seseorang yang melakukan kegiatan konsumsi harus memahami mana yang menjadi kebutuhan atau keinginan di dalam kegiatan konsumsi.

Adapun indikator literasi ekonomi menurut *The National Council on Economic Education* (NCEE) (dalam Stevani dan Gumanti, 2019:13) menggunakan indikator ekonomi makro dan ekonomi mikro, yaitu:

a. Kelangkaan

Dengan adanya kelangkaan menyebabkan tidak semua barang dan jasa dapat dimiliki, sehingga mengharuskan adanya pilihan beberapa barang dan menghilangkan yang lain.

b. Pengambilan keputusan

Saat membuat keputusan tentang penggunaan sumber daya yang tersedia, individu harus mempertimbangkan manfaat dan biaya dari setiap penggunaan sumber daya tersebut.

c. Alokasi

Hal penting yang harus dimiliki oleh individu dan organisasi yaitu kemampuan dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan barang dan jasa. Seperti menentukan bagaimana cara produksi, apa yang akan diproduksi dan siapa yang akan mengkonsumsi. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan saat mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan kerugian di kemudian hari.

d. Insentif

Insentif ialah imbalan tambahan atau denda yang akan diterima oleh seseorang akibat dari aktivitas atau pekerjaannya, sehingga insentif dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

e. Perdagangan

Perdagangan terjadi karena dua pihak yang ingin bertukar barang, jasa, dan uang yang nantinya bisa menguntungkan. Orang yang melakukan perdagangan harus mengetahui biaya yang harus dikeluarkan serta manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh nantinya.

f. *Comparative Advantage*

Comparative Advantage adalah keunggulan yang terjadi karena menghasilkan barang dan jasa dengan biaya peluang yang lebih rendah. Istilah ini menjelaskan perdagangan internasional dan spesialisasi dalam produksi yaitu suatu negara harus berfokus pada produk-produk yang memiliki keunggulan komparatif dan membeli produk lainnya dari negara lain.

g. Pasar dan harga

Persaingan antar penjual dalam suatu pasar dapat mempengaruhi atau membentuk harga pasar itu sendiri, sehingga interaksi yang terjadi dalam pasar mampu menentukan harga pasar.

h. Permintaan dan penawaran

Produsen dan konsumen perlu memahami peran harga, yang dapat membantu mereka membuat pilihan yang tepat, karena ketika harga permintaan dan penawaran berubah di pasar, hal itu memengaruhi keuntungan yang diperoleh pembeli dan penjual.

i. Persaingan dan struktur pasar

Persaingan penjual dapat mempengaruhi harga dan jumlah barang di pasar.

j. Lembaga atau institusi

Institusi dibuat dan dikembangkan untuk membantu individu dan kelompok dalam mencapai tujuan mereka.

k. Uang dan inflasi

Uang tidak hanya digunakan sebagai alat tukar yang sah tetapi juga digunakan untuk menyimpan, meminjam, berdagang, berinvestasi dan membandingkan nilai barang dan jasa. Modal dalam perekonomian dapat mempengaruhi tingkat harga umum. Seperti halnya inflasi, kenaikan harga agregatlah yang menyebabkan nilai uang turun.

l. Suku bunga

Suku bunga dapat mempengaruhi tabungan dan pinjaman individu, bisnis, rumah tangga dan lembaga pemerintah. Suku bunga tinggi dan rendah dapat menyeimbangkan tabungan terhadap jumlah pinjaman.

m. Distribusi Pendapatan

Pendapatan banyak orang ditentukan oleh nilai pasar dari sumber produktif yang mereka jual.

n. Kewirausahaan

Wirausaha berpengaruh terhadap perekonomian seperti membuat inovasi, mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi

o. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi disebabkan munculnya teknologi baru, investasi, kesehatan, pendidikan dan pelatihan, sehingga kehidupan dapat terus membaik di masa depan.

p. Peranan pemerintah

Ketika harga pasar tidak menguntungkan bagi konsumen dan produsen, negara memiliki peran regulasi untuk memastikan bahwa konsumen dan produsen tidak dirugikan.

q. Kegagalan pemerintah

Pemerintah tidak selalu efektif dalam membentuk kebijakan ekonomi dan ada kalanya biayanya lebih besar daripada manfaatnya. Oleh karena itu, masyarakat harus menyadari manfaat dan biaya dari alternatif kebijakan pemerintah dan dapat menilai siapa saja yang memperoleh manfaat serta menguntungkan atau bahkan dirugikan.

r. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah pendapatan total yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat di suatu negara selama periode waktu tertentu, biasanya per tahun.

s. Inflasi

Jika harga mengalami kenaikan dan berlangsung dalam waktu yang lama maka disebut sebagai inflasi. Inflasi ini dapat menimbulkan dampak negatif, antara lain meningkatnya pengangguran.

t. Kebijakan moneter dan fiskal

Kebijakan moneter dan fiskal merupakan kebijakan yang dibuat untuk mengatasi inflasi. Kebijakan fiskal digunakan untuk mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran pemerintah sedangkan kebijakan moneter digunakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dimasyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator literasi ekonomi yang digunakan peneliti yakni mengenai pemahaman terhadap kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan kegiatan konsumsi.

2.3 Lingkungan Teman Sebaya

2.3.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter pada seseorang, seperti sifat, kepribadian, nilai-nilai dalam bergaul dan sikap mereka terhadap orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan lingkungan disekitarnya. Lingkungan inilah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi sifat serta perilaku seseorang.

Sartain (dalam Purwanto, 2014:28) mengatakan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi yang ada di dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, serta pertumbuhan dan perkembangan individu. Sedangkan menurut Imam Supardi (dalam Agnes Monica, 2020:31-32)

mengatakan bahwa lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam ruang yang kita tempati.

Menurut Dalyono (2015:132) lingkungan dapat dibagi menjadi 3 bagian yang berbeda-beda yaitu:

- a. Lingkungan alam atau luar (*external or physical environment*) merupakan segala sesuatu yang ada di alam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- b. Lingkungan dalam (*internal environment*) merupakan segala sesuatu termasuk lingkungan alam atau luar.
- c. Lingkungan sosial/ masyarakat (*social environment*) ialah semua orang manusia lain yang mempengaruhi. Salah satunya adalah teman sebaya.

Teman sebaya ialah kumpulan individu yang berada pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama Santrock (2017:100). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Slavin (2006:73) yang mengatakan bahwa teman sebaya (*peers*) adalah individu yang memiliki kesamaan usia atau status. Selanjutnya, Nawar (dalam Yunalia dan Etika, 2020:19) mendefinisikan teman sebaya dalam konteks remaja merupakan interaksi yang terjadi pada sekelompok individu yang memiliki minat, pengalaman, dan tujuan yang sama serta menganut aturan yang sama.

Menurut Ahmadi (2016:192) yang dimaksud dengan teman sebaya adalah kelompok primer yang saling berkaitan, orang-orang dengan usia dan status sosial yang sama, yang terdiri dari baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Menurut Suwatra (2014:80) teman sebaya ialah kelompok orang-orang yang seumur dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan. Individu

anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sosial yang diinjak oleh remaja untuk pertama kalinya untuk belajar hidup bersama orang lain selain anggota keluarganya. Mahasiswa hampir setiap harinya bersinggungan secara langsung dengan lingkungan teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan tempat terjadinya interaksi yang intensif dan teratur antara orang-orang yang memiliki usia dan status yang sama serta memberikan dampak positif maupun negatif karena interaksinya tersebut Nugroho, dkk (2016:109).

Menurut Slavin (2011:114) lingkungan teman sebaya merupakan tempat bertemunya orang-orang dengan usia dan status yang sama. Dalam interaksi tersebut seseorang tentunya akan merasa lebih nyaman dan memutuskan untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan ide, minat, dan keadaan. Karena adanya kedekatan yang intensif dan berlangsung secara teratur maka akan menciptakan hubungan yang erat dan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, hubungan teman sebaya yang baik sangat penting untuk perkembangan sosial individu yang normal.

Soekanto (2013:395) mengungkapkan lingkungan teman sebaya yang baik akan meningkatkan motivasi dan prestasi akademik karena mereka seringkali memiliki proses yang saling melengkapi, mungkin dalam bentuk kompetisi yang sehat. Teman sebaya merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa karena jika tidak mengikuti standar kelompok maka dianggap orang asing. Untuk itu mereka akan beradaptasi dengan kelompoknya dengan

tujuan untuk menghindari menjadi berbeda dari teman-temannya. Saat ini mahasiswa cenderung lebih sering berada di luar rumah karena mereka menghabiskan waktu luang mereka untuk berinteraksi dengan teman sebayanya untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah semua aspek yang saling mempengaruhi antar individu berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada mahasiswa dengan usia, status, tingkat kedewasaan dan dengan berbagai karakter yang ada dapat memberikan dampak positif maupun negatif akibat interaksi yang terjalin di dalamnya.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya

Semiawan (dalam Suhaida & Mardison, 2019:29) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

a. Kesamaan Usia

Kesamaan usia mampu membuat mahasiswa memiliki minat yang sama, terlibat dalam percakapan atau kegiatan, dimana dapat meningkatkan persahabatan dengan teman sebayanya.

b. Situasi

Faktor ini mempengaruhi saat sekelompok orang cenderung memilih permainan yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

c. Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan dengan teman sebaya yang akrab. Keakraban ini dapat

mendorong timbulnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

d. Ukuran Kelompok

Apabila anggota dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.

Wahyuni (2016:7) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut :

a. Empati

Yaitu turut merasakan kesedihan dari orang lain dan mencoba untuk saling menyemangati satu sama lain.

b. Norma dan nilai sosial

Berguna untuk membimbing individu untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam kehidupan.

c. Pertukaran sosial

Hubungan timbal balik serta perilaku sosial berupa pelayanan dan informasi untuk menyediakan bantuan.

2.3.3 Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Kelly dan Hansel (dalam Suhaida & Mardison, 2019:28) terdapat 6 fungsi dari teman sebaya yaitu:

a. Mengontrol dorongan agresif

Melalui interaksi dengan teman sebayanya, individu belajar bagaimana menyelesaikan pertentangan-pertentangan yang terjadi dengan cara selain dengan tindakan agresif langsung.

- b. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen

Teman-teman dan kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi individu untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diterima remaja dari teman-teman sebaya mereka ini akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja terhadap dorongan dari keluarga mereka.

- c. Meningkatkan Keterampilan

Keterampilan sosial, mengembang kemampuan berpikir dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih dewasa. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, individu belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan-perasaan yang ada di benak mereka serta mengembangkan keterampilan mereka dalam pemecahan masalah.

- d. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin

Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama dibentuk oleh interaksi teman sebaya. Individu mempelajari mengenai perilaku dan sikap-sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

- e. Memperkuat penyesuaian moral dan sifat-sifat

Orang dewasa mengajarkan kepada anak-anaknya tentang apa yang benar dan apa yang salah. Dalam kelompok teman sebaya, pemuda mencoba membuat keputusan atas diri mereka sendiri. Pemuda mengevaluasi nilai

mereka sendiri dan teman sebayanya dan memutuskan nilai mana yang benar. Proses penilaian ini dapat membantu kaum muda mengembangkan keterampilan penalaran moral mereka.

Pendapat Tirtarahardja pada bukunya (2005:181) yang mana dia menyatakan terdapat beberapa fungsi teman sebaya antara lain:

- a. Mengajar berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- b. Memperkenalkan kehidupan sosial yang lebih luas
- c. Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- d. Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
- e. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- f. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa didapatkan dari keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain)
- g. Memperluas cakrawala pengalaman anak.

Dari sudut pendapat Santrock (2011:133) ia mengatakan bahwa fungsi lingkungan teman sebaya yaitu:

- a. Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- b. Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan dibutuhkan.
- c. Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.

- d. Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain, sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Sedangkan Santosa Zulfa (2018:71) mengungkapkan bahwa fungsi dari teman sebaya yaitu berikut ini:

- a. Mengajarkan kebudayaan
- b. Mengajarkan peran-peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
- c. Menjadi sumber informasi
- d. Mengajarkan mobilitas
- e. Menyediakan peranan-peranan sosial baru

Dari beberapa pendapat tentang fungsi teman sebaya yaitu seseorang dapat bersosial dengan lingkungan masyarakat memiliki rasa terikat dengan orang lain, tempat mendapat dukungan dan menghabiskan waktu bersama dan saling membantu dalam memecahkan masalah dimana dapat kita persempit sebagai adanya tempat kita membutuhkan bantuan dalam menjalankan kehidupan selain pada lingkungan keluarga.

2.3.4 Bentuk-Bentuk Teman Sebaya

Hurlock dalam (Suhaida & Mardison 2019:28) mengemukakan bentuk-bentuk sosial yang paling sering terjadi pada teman sebaya adalah sebagai berikut ini:

- a. Teman dekat

Secara umum teman dekat terdiri dari jenis kelamin dan usia yang sama, memiliki tujuan, keinginan dan kemampuan yang sama.

b. Kelompok kecil

Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok teman-teman dekat. Awalnya kelompok ini terdiri dari anggota yang satu jenis kelamin, tetapi kemudian meliputi juga dari kedua jenis kelamin yang berbeda.

c. Kelompok besar

Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat. Kelompok ini berkembang dengan meningkatnya minat untuk bersenang-senang dan menjalin hubungan. Karena besarnya kelompok ini membuat penyesuaian minat berkurang diantara anggota-anggotanya. Akibatnya timbul jarak sosial yang besar diantara mereka.

d. Kelompok yang terorganisir

Kelompok ini merupakan kelompok binaan orang dewasa. Kelompok ini biasanya terdiri dari orang dewasa, misalnya organisasi kampus atau organisasi sosial. Kelompok ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak memiliki kelompok besar.

e. Kelompok geng

Kelompok ini terbentuk karena remaja tidak termasuk kedalam kelompok atau kelompok besar dan merasa kurang puas dengan kelompok yang terorganisasi akan mengikuti kelompok geng. Anggotanya umumnya terdiri dari anak-anak sejenis yang minat utama mereka adalah untuk mengatasi penolakan teman sebaya melalui perilaku anti sosial.

Sedangkan menurut Santoso (2016:22) bentuk-bentuk teman sebaya yaitu sebagai berikut:

a. Informal

Lingkungan teman sebaya ini dirancang, dikoordinasikan, dan dipimpin oleh anak-anak itu sendiri seperti, kelompok bermain, gang, dan lain-lain. Tidak ada pengawasan atau keterlibatan orang dewasa dalam kelompok ini.

b. Formal

Dalam teman sebaya terdapat bimbingan, partisipasi atau pengarahan orang dewasa. Apabila bimbingan dan pengarahan diberikan secara bijaksana maka teman sebaya ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat. Yang termasuk dalam lingkungan sebaya ini seperti, kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda dan organisasi lainnya.

Yunalia & Etika (2020:19) dalam bukunya menuliskan jenis kelompok teman sebaya, sebagai berikut:

a. Sahabat karib (*chums*)

Merupakan istilah untuk kelompok remaja yang mempunyai ikatan persahabatan yang kuat. Sahabat karib terdiri dari dua sampai tiga remaja yang memiliki jenis kelamin sama, memiliki minat, kemampuan, dan harapan yang sama. Adanya kesamaan tersebut yang membuat semakin dekat.

b. Kelompok *cliques*

Cliques merupakan kelompok yang terdiri dari empat sampai lima remaja. Remaja yang menjadi anggota *cliques* juga memiliki minat, kemampuan, dan harapan yang relatif sama. Ikatan dalam kelompok *cliques* kuat karena

anggotanya sering melakukan kegiatan bersama.

c. Kelompok *crowds*

Kelompok *crowds* terbentuk karena adanya kebutuhan diterima oleh teman sebaya lain yang menjadi anggota kelompok. Kelompok ini memiliki jumlah anggota yang lebih besar dari kelompok *cliques*.

d. Kelompok yang diorganisasi

Kelompok yang dengan sengaja dibentuk dan diatur oleh orang dewasa melalui lembaga tertentu.

e. Kelompok *gangs*

Gangs merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya. Anggota *gangs* memiliki jenis kelamin sama namun juga dapat berbeda. *Gangs* diistilahkan sebagai kelompok yang biasanya menjadi tempat pelarian.

2.3.5 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Menurut Santrock (dalam Putra, 2020:15) ada tiga aspek dari hubungan teman sebaya yang penting yaitu:

a. Kekompakan

Kekompakan adalah kekuatan total yang menyebabkan seseorang tertarik pada seseorang dan membuat mereka ingin tetap berteman. Semakin besar sebuah seseorang menyukai seseorang dan semakin besar harapan memperoleh manfaat dari rekan satu kelompoknya, dan semakin besar loyalitas mereka, maka mereka akan semakin kompak.

1) Penyesuaian diri

Penyesuaian adalah keinginan anggota kelompok untuk bertindak sesuai dengan kelompoknya. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri

atau tidak menjadi lebih besar jika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi anggota kelompok. Anggota kelompok akan berusaha lebih keras untuk menyesuaikan diri dengan kelompok yang memiliki moral kelompok yang tinggi.

2) Perhatian terhadap teman

Perhatian terhadap teman-teman adalah cara bagi seseorang untuk memperhatikan perilaku teman-temannya agar tidak menjadi orang yang menyimpang karena orang-orang yang menyimpang akan dianggap tidak menyenangkan dan dikeluarkan dari grup. Semakin tinggi perhatian pada teman kelompoknya, semakin serius tingkat ketakutannya terhadap penolakan teman-temannya sehingga akan selalu mendukung kegiatan teman sekelompoknya.

b. Kesepakatan

Kesepakatan tersebut merupakan keputusan bulat oleh rekan satu grup karena setiap anggota grup berada di bawah tekanan kuat untuk menyesuaikan pendapat mereka.

1) Perbedaan pendapat

Perbedaan pendapat yaitu keadaan seseorang yang memiliki pendapat yang berbeda dengan mayoritas. Tingkat kepercayaan pada kelompok teman mayoritas akan menurun jika terjadi perbedaan pendapat. Penurunan kepercayaan akan terjadi apabila teman satu kelompok memiliki pendapat yang berbeda dengan kelompok mayoritas, padahal anggotanya kurang terampil dari anggota lain, sehingga menurutnya mayoritas mungkin salah. Hal ini juga dapat mengurangi

ketergantungan seseorang individu pada rekan kelompok sebagai sumber informasi.

2) Persamaan pendapat

Kesetaraan pendapat akan terjadi apabila seseorang memiliki pendapat yang sama dalam kelompok. Dengan adanya persamaan pendapat ini diantara sesama teman sekelompok, maka pergaulan diantara diantara mereka akan semakin kuat.

c. Ketaatan

Ketaatan adalah kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka benar-benar tidak ingin lakukan, yang membuatnya sulit untuk mere menolak dan cenderung setuju untuk setiap order. Harapan seseorang yang menempati posisi tertentu dalam otoritas dapat mengarah pada ketaatan dalam diri seseorang.

1) Imbalan, Hukuman, dan Ancaman

Imbalan, hukuman, dan ancaman adalah cara untuk meningkatkan tekanan individu agar menunjukkan perilaku yang diinginkan sehingga dapat mengarah pada suatu kepatuhan. Ketiga hal tersebut dapat meningkatkan tekanan pada individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan, sehingga dapat mengalah perilaku seseorang.

2) Harapan orang lain

Seseorang akan selalu bersedia melaksanakan perintah orang lain, disebabkan orang lain tersebut mengharapkannya.

Dengan demikian diketahui bahwa terdapat banyak aspek yang mempengaruhi teman sebaya, yaitu kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Aspek-aspek inilah yang mempengaruhi teman sebaya. Teman sebaya adalah teman seumuran, atau bisa juga dikatakan sebagai teman yang memiliki umur yang hampir sama.

2.3.6 Ciri-Ciri Lingkungan Teman Sebaya

Santoso di dalam bukunya menyatakan (2006:81) ciri-ciri kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah:

- a. Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas, karena kelompok teman sebaya ini berjalan secara spontan anggota kelompok didalamnya memiliki kedudukan yang sama akan tetapi salah satu diantara anggota kelompok ada yang dianggap sebagai pemimpin.
- b. Bersifat sementara, karena tidak ada struktur yang jelas dan terbentuk secara spontan, maka kelompok ini tidak bertahan lama, kalau ada anggota yang merasa keinginannya tidak cocok dan tercapai maka ia akan memisahkan dari kelompok tersebut.
- c. Teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, di dalam keluarga tidak akan mendapatkan kebudayaan atau kebiasaan yang ada di dalam kelompok teman sebaya. Oleh karena itu, individu yang tergabung dalam suatu kelompok akan memiliki kebiasaan yang berbeda dengan keluarganya.
- d. Anggotanya adalah individu yang orang perseorangan dengan umur yang sama. Kelompok ini terbentuk karena adanya kesamaan pendapat, umur, dan kedewasaan.

Dari pendapat di atas dapat kita petik bahwa ciri ciri lingkungan teman sebaya yaitu tidak terorganisir, tidak bertahan lama dan terbentuk karna adanya kesamaan dari berbagai bidang dan anggota nya adalah individu yang memiliki jenjang umur yang hampir sama.

2.3.7 Indikator lingkungan Teman Sebaya

Menurut Santoso (dalam Gunawan, 2021:31) ada beberapa indikator dari lingkungan teman sebaya yang mana di bagi dalam beberapa kategori yaitu:

a. Kerjasama

Kerjasama sangatlah penting karena dengan adanya kerjasama individu akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dikerjakannya. Adanya kerjasama antar individu tentunya akan menghasilkan ide atau solusi yang berbeda untuk memecahkan masalah dan menciptakan kekompakan antar mahasiswa.

b. Persaingan

Persaingan merupakan suatu perjuangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok sosial tertentu untuk memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan yang dilakukan dalam hal ini yaitu persaingan antar siswa untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

c. Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam pemenuhan kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan seorang diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya seringkali muncul karena adanya perbedaan. Untuk

menghindari adanya pertentangan diperlukan toleransi antar individu atau antar kelompok.

d. Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi adalah penyesuaian perilaku manusia dan upaya untuk menjaga stabilitas. Persesuaian yang dimaksud di sini adalah mengacu pada kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan teman sebayanya.

e. Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi adalah proses inovatif antara dua budaya di mana ciri-ciri budaya lama dihancurkan untuk menciptakan budaya baru. Perpaduan yang dimaksud di sini adalah bahwa setiap mahasiswa memiliki kepribadian yang beragam.

Menurut Winaryo (2017: 39) indikator lingkungan teman sebaya terdiri:

- a. Interaksi sosial yang dilakukan
- b. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya
- c. Keinginan meniru (imitasi)
- d. Sikap solidaritas
- e. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru
- f. Dorongan atau dukungan teman sebaya.

Berdasarkan berbagai penjelasan dan teori di atas mengenai lingkungan teman sebaya yang dijelaskan oleh beberapa para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator lingkungan teman sebaya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

- a. Kerjasama
- b. Persaingan
- c. Pertentangan
- d. Persesuaian/Akomodasi
- e. Perpaduan/Asimilasi

2.4 Pengaruh Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) Terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)

Manusia dan ekonomi merupakan hal yang saling berkaitan. Maka diperlukan adanya pengetahuan mengenai dasar ekonomi pada setiap individu tanpa terkecuali, dikarenakan setiap individu tentunya memiliki tujuan ekonomi yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan. Namun pada setiap kegiatan akan terjadi beberapa masalah, dengan adanya literasi ekonomi dapat menyelesaikan masalah-masalah ekonomi yang ada.

Literasi ekonomi dapat digunakan untuk mengubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas sehingga memungkinkan mahasiswa menjadi konsumen yang cerdas, mampu memesan barang dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhannya, mengatur keuangannya dan merencanakan masa depan. Individu yang memiliki tingkat literasi tinggi akan mudah memprioritaskan kegiatan konsumsi, sedangkan individu yang memiliki tingkat literasinya rendah akan lebih kecil kemungkinannya untuk dapat mengumpulkan dan mengelola kekayaannya secara efektif.

Literasi ekonomi menjadi faktor yang penting bagi seorang mahasiswa dalam mengelola pendapatan dan pengeluarannya dalam kegiatan berkonsumsi. Aktivitas konsumsi mahasiswa modern saat ini ditandai dengan perubahan pola

konsumsi yang dulunya sebagai kebutuhan hidup kini menjadi gaya hidup hedonis. Adanya perubahan pada masa kini juga menyebabkan pola konsumsi mahasiswa mengalami perubahan menjadi pola konsumsi yang tidak wajar, sehingga terjadi perubahan pada gaya hidup yang meliputi perilaku boros, melakukan pembelian secara tidak rasional hingga memenuhi gaya hidup dengan berbagai cara.

Berbagai hal seperti tradisi, budaya dan adat istiadat masyarakat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa sekarang ini (Susanto AC, 2013). Selain itu perubahan gaya hidup dimulai dari mahasiswa baru yang belum tahu apa-apa menjadi tahu. Hal ini dijelaskan dengan adanya perubahan pada dirinya, dari yang masih polos sedikit teman belum memakai *makeup* menjadi banyak teman dan memakai *makeup*. Ia juga suka berburu untuk bersenang-senang, senang berbelanja, menyukai hobi dan memasak, senang menghabiskan waktu di luar rumah bersama teman-temannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2014: 6), bahwa perubahan gaya hidup pada mahasiswa yang terjadi adalah cara berpakaian yang cenderung memilih produk *branded*, kebiasaan nongkrong dan gaya bahasa yang berbeda. Selain *fashion*, mereka menghabiskan malam dengan jalan-jalan di pusat kota, berbelanja, menonton film, bertemu di kafe, dan nongkrong seperti potret mahasiswa modern (Noerham, 2012:45).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2021) mengemukakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap gaya hidup hedonis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman literasi ekonomi yang baik namun mereka tetap memiliki gaya hidup hedonis yang tinggi. Pemahaman literasi ekonomi yang dimiliki hanya digunakan sebagai pengetahuan

namun tidak diterapkan untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan adanya modernisasi yang mampu merubah gaya hidup mahasiswa ke arah hedonis. Mahasiswa tidak lagi membeli barang yang mereka butuhkan melainkan membeli barang karena keinginan dan mengikuti tren yang sedang berlangsung seperti barang elektronik, *fast food*, pakaian bermerek, dan lain-lain yang kini menjadi sebuah kebutuhan primer dan tidak dapat ditinggalkan.

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X₂) Terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)

Berdasarkan penelitian Hamzah, dkk (2014) menunjukkan bahwa teman sebaya lebih berpengaruh terhadap perkembangan perilaku hedonis dibandingkan orang tua. Itu karena mereka sering menghabiskan lebih banyak waktu di luar rumah dengan teman sebayanya daripada dengan orang tua mereka. Dukungan sosial dari teman sebaya dapat memberikan kesempatan kepada kaum muda untuk melakukan hal-hal yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya dan mengambil peran baru dalam hidup mereka. Kedekatan kelompok teman sebaya yang memberikan pengaruh langsung adalah ketika individu tersebut bergabung dan berinteraksi satu sama lain, pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapi individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu (Ristianti, 2008).

Menurut Tirtarhardja (Hisyam, 2018) Lingkungan teman sebaya ialah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang usianya sepadan. Menjadi bagian dari kelompok teman sebaya memiliki efek positif dan negatif karena interaksi di dalamnya. Teman sebaya merupakan faktor penting yang berdampak besar bagi kehidupan mahasiswa. Karena mahasiswa saat ini lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dalam kehidupan sehari-hari.

Hedonisme merupakan cara hidup yang hanya bertujuan untuk bersenang-senang dan berfoya-foya. Gaya hidup seperti ini dipengaruhi oleh modernisasi, karena dengan berkembangnya modernisasi ini, maka semakin berkembang pula hedonisme ini. Dengan dorongan dari teman-temannya seseorang cenderung mengikuti apa yang dilakukan temannya, baik itu baik atau buruk. Dimana hedonisme sendiri merupakan pandangan hidup yang menganggap kesenangan dan kenikmatan dunia sebagai tujuan hidup penganutnya. Ambadra (2018) menyatakan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh pada gaya hidup hedonis. Hal tersebut didukung oleh penelitian Sofiyani (2017) menyatakan bahwa beberapa studi menunjukkan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

2.4.3 Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)

Literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa, aktivitas konsumsi mahasiswa modern saat ini ditandai dengan perubahan pola konsumsi yang dulunya sebagai kebutuhan hidup kini menjadi gaya hidup hedonis. Akibat perubahan zaman ini membuat pola konsumsi mahasiswa ikut mengalami perubahan menjadi pola konsumsi yang tidak wajar, sehingga menyebabkan perubahan pada gaya hidup salah satunya sikap boros yang melakukan pembelian secara tidak rasional untuk memenuhi gaya hidup dengan berbagai cara. Literasi ekonomi memiliki peranan penting dalam menetapkan skala prioritas agar individu terbebas dari pembelian yang tidak penting dan terhindar dari kegiatan konsumtif.

Diperlukan adanya pengetahuan mengenai dasar ekonomi pada setiap mahasiswa tanpa terkecuali, yang dimaksud adalah tanpa melihat latar belakang dari pendidikan dan pekerjaan yang dimiliki. Setiap mahasiswa tentunya memiliki tujuan ekonomi yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan. Namun pada setiap kegiatan akan terjadi beberapa masalah, dengan adanya literasi ekonomi dapat menyelesaikan masalah-masalah ekonomi yang ada. Semakin kita memahami tentang literasi ekonomi maka perilaku ekonominya akan semakin baik pula sehingga dapat mendukung kesejahteraan hidup yang lebih baik serta mampu mengatasi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari dan pemenuhan kebutuhan hidup lainnya.

Teman sebaya merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa karena jika tidak sesuai dengan norma kelompoknya maka akan dianggap aneh. Untuk melakukan ini, mereka membiasakan diri dengan kelompok dengan tujuan agar tidak berbeda dengan teman-temannya. Pada masa ini mahasiswa biasanya lebih sering berada jauh dari rumah karena mereka menghabiskan waktu luangnya dengan teman sebayanya hanya untuk berbagi informasi dan pengalaman.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa. Dimana ketika pemahaman literasi ekonomi rendah dan mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu dengan teman sebayanya maka mahasiswa tersebut akan memiliki gaya hidup hedonis.

2.5 Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi)”. Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survei dengan desain yaitu survei eksplanatori. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 352 orang. Metode pengumpulan data menggunakan test dan kuesioner serta teknik analisis data menggunakan analisis jalur atau Path Analysis. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan dari literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis dengan nilai signifikansi 0,007.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa”. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kemudian melakukan uji lapangan dengan metode survei, desainnya menggunakan *explanatory research*, untuk populasi dalam penelitian seluruh jurusan pendidikan ekonomi yang berjumlah 504 mahasiswa, sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 223

responden. Penelitian menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,554 > t_{tabel}$ 1,970.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2018) dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda, dibuktikan dengan koefisien beta (β) sebesar 0.441 serta nilai t hitung sebesar 5.372 lebih besar daripada t tabel sebesar 1.984 dan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme.

2.6 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Secara teoritis perlu dijelaskan antara hubungan variabel independen dan dependen.

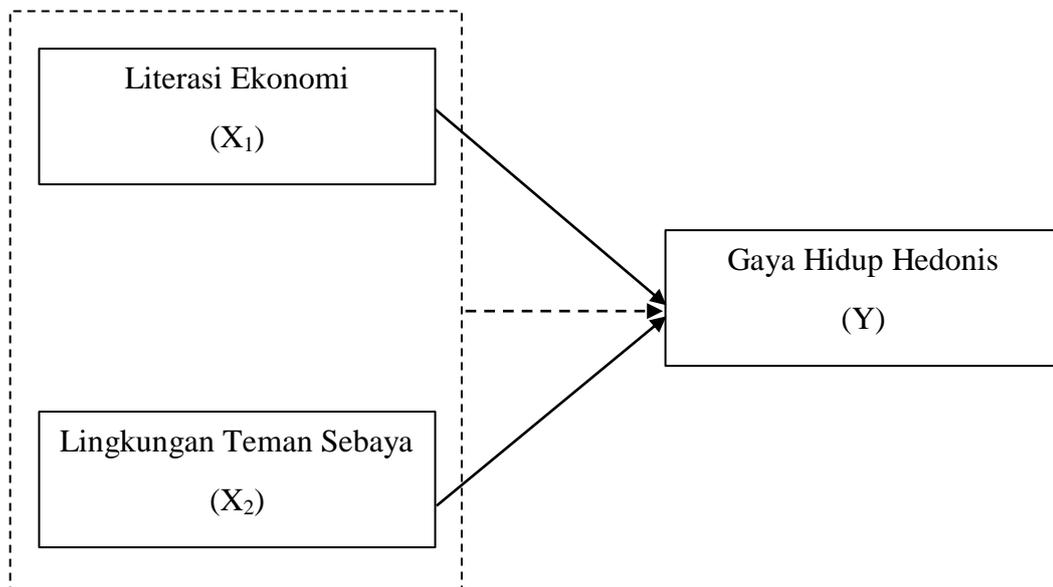
Gaya hidup hedonis adalah gaya hidup yang aktivitasnya ditujukan untuk mencapai kesenangan, seperti dengan lebih banyak bermain, menghabiskan waktu diluar rumah dan sering menghabiskan uang untuk barang-barang mahal guna memenuhi hasrat kesenangan saja dan ingin menjadi sorotan. Dalam gaya hidup hedonis, orang melakukan apapun untuk kesenangannya sendiri, dan berbelanja

adalah salah satunya. Demi untuk menjadi sorotan semua orang individu akan berbelanja barang yang sebenarnya bukan menjadi kebutuhannya. Menurut Amstrong (dalam Trimartati, 2014) gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya mengejar kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, menikmati hiruk pikuk kota, senang membeli barang-barang mahal, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Literasi ekonomi ialah pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menentukan barang dan jasa mana yang akan dibeli, dengan kemampuan menerapkan pengetahuan ini untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam masalah ekonomi. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana menjadi mahasiswa yang baik dengan memanfaatkan ilmu ekonomi yang mengutamakan kebutuhan dan bukan hanya keinginan. Literasi ekonomi dapat digunakan untuk mengubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas sehingga mahasiswa dapat menjadi konsumen yang cerdas, mampu memprioritaskan dan memilah barang untuk memenuhi kebutuhannya, mampu mengelola keuangannya dan merencanakan masa depan. Dapat dikatakan literasi ekonomi memiliki peranan penting dalam menetapkan sehingga individu menghindari pembelian yang tidak perlu. Literasi ekonomi menjadi faktor yang penting bagi seorang mahasiswa dalam mengelola pendapatan dan dalam kegiatan berkonsumsi. Kegiatan konsumsi mahasiswa modern saat ini ditandai dengan perubahan pola konsumsi yang dulunya sebagai kebutuhan hidup sekarang ini menjadi gaya hidup hedonis.

Lingkungan teman sebaya merupakan sekelompok orang dengan usia yang sama. Menjadi anggota dalam teman sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Teman sebaya merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh kuat dalam menentukan gaya hidup mahasiswa. Karena mahasiswa zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mempermudah pemikiran pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara Parsial (secara terpisah).
- - - - -→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara Simultan (secara bersama-sama).

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan Sugiyono (2019:63). Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang jawabannya masih harus diuji kebenarannya. Adapun untuk menguji terdapat atau tidaknya pengaruh variabel literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) dengan gaya hidup hedonis (Y) maka berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

H_o : Tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

2. H_a : Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

H_o : Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3. H_a : Terdapat pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

H_o : Tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan pada penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Adapun waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan											
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
	2022					2023						
1. Penyusunan judul proposal												
a. Pengajuan Judul proposal												
b. Bimbingan proposal												
c. Seminar proposal												
2. Persiapan penelitian												
a. Penyusunan angket												
b. Uji coba angket												
3. Pelaksanaan penelitian												
a. Penyebaran penarikan angket												
b. Analisis pengolahan data												
4. Penyusunan laporan												
Sidang skripsi												

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Rencana merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti ialah sebagai menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan atau pedoman metode penelitian selama melakukan penelitian (Khairinal, 2016:282).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Pengertian lain dari penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angket sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Thoifah, 2015:155).

Dalam desain ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini cocok untuk menguraikan angka statistik yang didapatkan melalui instrumen penelitian yang diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2016:6) penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel sendiri dan mencari pengaruh dengan variabel lainnya.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini tergolong penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian *Ex-post Facto* ialah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab-akibat yang ada (dampak) dan melihat ke belakang untuk melihat faktor penyebabnya (Sugiyono, 2016:6). Pendapat lain mengenai *Ex-post Facto* yaitu peneliti dengan melakukan penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Emzir, 2017: 152-153).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi keseluruhan adalah yang berjumlah 197 mahasiswa, dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	73
2	Pendidikan Sejarah	67
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	57
Total Mahasiswa		197

Sumber: Siakad Universitas Jambi, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan tenaga, waktu dan biaya maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019:127). sehingga sampel yang diambil harus benar mewakili dan harus valid yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode *slovin*. *Slovin* digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

Jumlah mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 sebanyak 197 orang. Dengan demikian teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel dari populasi tersebut menggunakan rumus slovin (Supriyadi, 2014:18), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batasan ketelitian yang diinginkan (ditetapkan 5% atau 0.05)

Sehingga didapatkan hasil: sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{197}{1 + (197) \cdot 0,05^2} = \frac{197}{1,4925} = 131,99 \Rightarrow 132$$

Dari hasil diatas 131,99 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2019:143) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas, sehingga berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 132 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini adalah pengambilan sampel sederhana (*probability sampling*). Menurut Sugiyono (2016:82), *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Tekniknya menggunakan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Khairinal, 2016:314). Dengan jumlah sampel yang telah dihitung, maka diambil sampel dari anggota populasi secara acak di setiap kelas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel di setiap kelas sebagai berikut (Riduwan, 2015:18):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut strata

n = Jumlah populasi seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh jumlah pembagian sampel di setiap Program Studi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Perhitungan Proporsi Sampel Dari Mahasiswa Jurusan PIPS
Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi**

No	Program Studi	Populasi	Rumus	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	73	$\frac{73}{197} \times 132$	49
2	Pendidikan Sejarah	67	$\frac{67}{197} \times 132$	45
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	57	$\frac{57}{197} \times 132$	38
Jumlah Keseluruhan		197		132

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2016:308). Data primer dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi

Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Gaya Hidup Hedonis (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian untuk melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu ataupun kelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert Pada Angket Penelitian

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016: 93)

3.5.2 Angket

Sugiyono (2019:219) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk di jawabnya. Angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu angket tertutup. Dimana angket tertutup disediakan dengan bentuk sudah disediakan jawaban-jawaban yang harus dipilih oleh sampel atau responden. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan dan pernyataan yang sudah ada pada angket yang disediakan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Penyebaran Angket

Penyebaran angket yang digunakan pada penelitian ini bersifat online yaitu dengan menggunakan *Google Form* dengan link: <https://forms.gle/bpfPt9eBbNyfTMPQ9>. Sehingga penyebaran pada angket ini dengan membagikan link *google form* kepada setiap grup kelas (Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Peneliti memberikan batas waktu pengisian angket pada penelitian ini jika responden sudah mencukupi atau sudah mencapai target dalam penelitian ini, maka link *Google form* akan ditutup.

b. Penarikan Angket

Cara penarikan angket yaitu peneliti menutup batas waktu untuk tidak menerima jawaban lagi pada link *Google Form* yang telah disebar sebelumnya. Jika target responden belum tercapai, maka peneliti dapat membuka kembali link agar target tersebut terpenuhi

3.5.3 Dokumen

Menurut Sugiyono (2016:240) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya life histories, cerita,

biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan ini dokumen yang digunakan peneliti yaitu untuk mengambil data mengenai jumlah mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Siregar (2012:46) Uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang dipergunakan. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan. Valid berarti mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak valid, maka r_{xy} telah diperoleh (r hitung) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} *product moment* pada $\alpha 5\% = 0,05$. Adapun kriteria nya sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan angket valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan angket tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:121). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel belum tentu valid jika instrumen penelitian yang digunakan rusak.

Indeks pengukuran reliabilitas angket menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat Rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Sujarweni (2014:30) berpendapat bahwa instrumen dikatakan reliabel atau tidak reliabel menggunakan ketentuan, jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ maka item variabel dikatakan reliabel dan jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka item variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Sementara teknik analisis data adalah suatu metode untuk mengolah data menjadi informasi dan karakteristik agar tidak sulit untuk dipahami serta mampu

menemukan solusi dari permasalahan. Teknik analisis data dapat memberikan gambaran dan jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan dari rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan bertujuan untuk dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:207-208), statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau meringkas informasi statistik suatu objek penelitian sebagaimana adanya melalui sampel atau data keseluruhan, tanpa analisis atau kesimpulan umum.

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan data agar diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir dari subjek penelitian. Statistik deskriptif ini berupa table, grafik, diagram, perhitungan presentase, perhitungan desil, persentil, dan histogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

Dalam analisis penelitian ini mendeskripsikan besarnya pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Langkah-langkah untuk mengukur nilai pemusatan pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Menentukan Range = skor maksimal - skor minimal.

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang sudah ditentukan pada penelitian ini. Terdapat empat kategori pada penelitian ini yakni sangat rendah, rendah, tinggi, sangat tinggi.
3. Menentukan panjang interval kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{range}}{\text{jumlah kelas}}$$

4. Membuat table distribusi frekuensi sesuai dengan langkah-langkah sebelumnya.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji normalitas merupakan uji data yang menggambarkan bahwa data yang ada di sekitar memiliki nilai rata-rata yang normal. Uji normalitas berguna untuk menguji apakah sekelompok data berasal dari populasi berada di bawah kurva distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas digunakan untuk menguji normalitas data Literasi Ekonomi (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Gaya Hidup Hedonis (Y) menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*.

Menurut Sujarweni (2014:45) pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov Smirnov* < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Khairinal (2016:351), uji linier adalah menguji semua variabel X pada model yang memiliki hubungan kausal maupun non kausal (berkorelasi) dengan variabel Y dalam model uji linier (garis lurus). Tujuan uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear, apabila signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Gunadi (2015:269) yaitu kejadian multikolinearitas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Karena itu perlu diuji untuk mengetahui apakah ada dua atau lebih item yang saling terkait atau berhubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua item independen. Bila hal ini tidak diketemukan berarti tidak terdapat multikolinearitas.

Dalam penelitian ini Uji multikolinearitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai Toleransi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas sebagai berikut:

Dilihat dari Nilai Toleransi

- a. Nilai Tolerance $\leq 0,10$ = Terjadi Multikolinearitas
- b. Nilai Tolerance $\geq 0,10$ = Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dilihat dari Nilai VIF

- a. $VIF \geq 10$ = Terjadi Multikolinearitas
- b. $VIF \leq 10$ = Tidak Terjadi Multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu gejala heteroskedastisitas (tidak dikehendaki regresi) dalam regresi yaitu berkaitan dengan pengaruh suatu perlakuan pada variabel X waktu yang telah lalu tertentu (sebelumnya) berhubungan dengan variabel X waktu yang akan datang (Khairinal, 2016:405). Kejadian heteroskedastisitas dalam regresi linier tidak dibolehkan karena menyebabkan model labil dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat Grafik *Scatterplot* menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*, sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas,
- b. Jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah terdapat kejadian naik turunnya variabel dependen. Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Variabel Independen yaitu Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dengan Variabel Dependen yaitu Gaya Hidup Hedonis (Y) hubungan tersebut bersifat positif atau negatif. Dalam

penelitian ini analisis regresi berganda menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji koefisien dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri-sendiri atau parsial yaitu pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Uji t yaitu membandingkan nilai statistic t dengan t_{tabel} (Ghozali, 2016:97).

Dalam penelitian ini Uji t menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Sesuai ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ diantara dua variabel tersebut signifikan, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka hasilnya dapat ditarik kesimpulan uji t :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Gaya hidup Hedonis (Y) dan terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya hidup Hedonis (Y).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Gaya hidup Hedonis (Y) dan terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya hidup Hedonis (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F simultan adalah pengujian dengan persamaan secara keseluruhan untuk menjelaskan kemampuan variabel bebas bersama-sama terhadap variabel dependen dan menjelaskan keragaman dari variabel dependen. Uji F digunakan untuk dapat memberikan kebenaran hipotesis keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Uji F dilakukan dengan cara yaitu membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan F_{tabel} (Ghozali, 2016:96)

Dalam penelitian ini Uji F menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Kriteria yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2014:62) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Supriyadi, 2014:59).

Koefisien Determinasi (R^2) secara keseluruhan digunakan untuk dapat mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh secara simultan terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel yang terikat. Jika koefisien determinasi (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji Koefisien Determinasi R^2 menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Coba Instrumen Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dari data tersebut dapat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian yang dilakukan tersebut. Sedangkan kebenaran sebuah data ditentukan dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel diharapkan penelitian yang dihasilkan juga akan valid dan reliabel. Jadi, instrument yang valid dan reliabel menjadi syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

4.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang dipergunakan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Berdasarkan uji angket yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji validitas pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Instrument Literasi Ekonomi (X_1)

Instrument literasi ekonomi disusun berdasarkan beberapa indikator-indikator sehingga menghasilkan 18 butir soal. Dimana masing-masing soal tersebut dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* (r-hitung).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi (X_1)

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,736	0,361	Valid
2	0,759	0,361	Valid
3	0,740	0,361	Valid
4	0,747	0,361	Valid
5	0,669	0,361	Valid
6	0,684	0,361	Valid
7	0,662	0,361	Valid
8	0,572	0,361	Valid
9	0,556	0,361	Valid
10	0,428	0,361	Valid
11	0,821	0,361	Valid
12	0,805	0,361	Valid
13	0,704	0,361	Valid
14	0,711	0,361	Valid
15	0,665	0,361	Valid
16	0,629	0,361	Valid
17	0,612	0,361	Valid
18	0,491	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen penelitian tabel 4.1 pada variabel Literasi Ekonomi (X_1) dari 18 butir item pertanyaan semua item pertanyaan dinyatakan valid. Validitas item dilihat melalui $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, 18 item pertanyaan tersebut layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Instrument Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Instrument lingkungan teman sebaya (X_2) disusun berdasarkan beberapa indikator-indikator sehingga menghasilkan 15 butir soal. Dimana masing-masing soal tersebut dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* (r-hitung).

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya (X₂)

No Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,606	0,361	Valid
2	0,652	0,361	Valid
3	0,729	0,361	Valid
4	0,603	0,361	Valid
5	0,550	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,493	0,361	Valid
8	0575	0,361	Valid
9	0,229	0,361	Tidak Valid
10	0,569	0,361	Valid
11	0,547	0,361	Valid
12	0,747	0,361	Valid
13	0,584	0,361	Valid
14	0,604	0,361	Valid
15	0,671	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen penelitian tabel 4.2 pada variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₂) dari 15 butir item pertanyaan terdapat 14item pertanyaan yang valid dan 1 yang tidak valid. Validitas item dilihat melalui $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, 14 item pertanyaan tersebut layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Instrument Gaya Hidup Hedonis (Y)

Instrument gaya hidup hedonis (Y) disusun berdasarkan beberapa indikator-indikator sehingga menghasilkan 18 butir soal. Dimana masing-masing soal tersebut dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* (r-hitung).

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonis (Y)

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,544	0,361	Valid
2	0,809	0,361	Valid
3	0,537	0,361	Valid
4	0,508	0,361	Valid
5	0,678	0,361	Valid
6	0,713	0,361	Valid
7	0,758	0,361	Valid
8	0,586	0,361	Valid
9	0,637	0,361	Valid
10	0,530	0,361	Valid
11	0,270	0,361	Tidak Valid
12	0,566	0,361	Valid
13	0,660	0,361	Valid
14	0,671	0,361	Valid
15	0,780	0,361	Valid
16	0,748	0,361	Valid
17	0,871	0,361	Valid
18	0,707	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen penelitian tabel 4.3 pada variabel Gaya Hidup Hedonis (Y) dari 18 butir item pertanyaan terdapat 17 item pertanyaan yang valid dan 1 yang tidak valid. Validitas item dilihat melalui $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, 17 item pertanyaan tersebut layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi berulang kali hasilnya tetap sama. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Kriteria	Kesimpulan	Kategori
Literasi Ekonomi (X ₁)	0,921	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya (X ₂)	0,873	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Sangat Tinggi
Gaya Hidup Hedonis (Y)	0,921	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan rekap hasil uji reliabilitas variabel literasi ekonomi (X₁) pada tabel 4.4 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 yang berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (terletak antara 0,80 – 1,00). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel literasi ekonomi yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Pada variabel lingkungan teman sebaya (X₂) yang tertera di tabel 4.4 diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873 yang berada pada kategori sangat tinggi (terletak antara 0,80 – 1,00). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel lingkungan teman sebaya yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Pada variabel gaya hidup hedonis (Y) yang tertera di tabel 4.4 diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 yang berada pada kategori sangat tinggi (terletak antara 0,80 – 1,00). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel gaya hidup hedonis yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juni s.d 05 Juli 2023 di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Jambi Angkatan 2020. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 197 mahasiswa yang merupakan seluruh mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2020. Kemudian sampel dalam penelitian ini sebesar 132 mahasiswa menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus slovin. Penelitian ini dengan penyebaran instrument penelitian berupa angket melalui google form kepada 132 mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2020 Universitas Jambi.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel Literasi Ekonom (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Gaya Hidup Hedonis (Y). Ketiga variabel tersebut akan dideskripsikan dan dilakukan pengujian terkait pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis, pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis, serta pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing variabel:

4.2.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi (X_1)

Variabel literasi ekonomi (X_1) diukur melalui angket terdiri dari 18 butir soal dengan menggunakan skala *likert* yang mana alternative jawabannya dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dimana skor 4 merupakan skor tertinggi dan skor 1 merupakan skor terendah. Berdasarkan data yang diperoleh variabel literasi ekonomi (X_1) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* menggunakan statistic deskriptif diperoleh hasil data seperti yang disajikan pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Deskriptif Statistics Literasi Ekonomi (X₁)

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		55,52
Std. Error of Mean		,698
Median		54,00
Mode		54
Std. Deviation		8,018
Variance		64,282
Range		42
Minimum		30
Maximum		72
Sum		7328

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Deskripsi data literasi ekonomi (X₁) seperti yang telah disajikan pada tabel 4.5, maka diperoleh nilai skor tertinggi 72 dan skor terendah adalah 30 dengan rentang skor atau range 42. Dari perhitungan di atas diperoleh rata-rata skor empiric (mean) adalah 55,52 dengan nilai median 54,00. Selanjutnya diperoleh skor yang paling sering muncul adalah 54, dan diperoleh varian sampel sebesar 64,282 serta simpangan baku atau std deviation sebesar 8,018.

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah diatas, kemudian untuk dapat melihat tingkat kecenderungan dari skor data literasi ekonomi (X₁) maka dibagi menjadi 3 kategori yang bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Nilai Skor Maksimal – Nilai Skor Minimal

$$= 72 - 30$$

$$= 42$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.
3. Menemukan panjang kelas interval $(P) = \text{Range}/\text{Jumlah Kelas (K)}$

$$= 42/4 = 10$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka panjang interval dapat dikonversikan ke dalam tabel dengan 4 kategori sebagaimana yang dapat disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kelas Interval Variabel Literasi Ekonomi (X_1)

Interval Kelas	Kategori
62 - 72	Sangat Tinggi
52 - 61	Tinggi
41 - 51	Rendah
30 - 40	Sangat Rendah

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

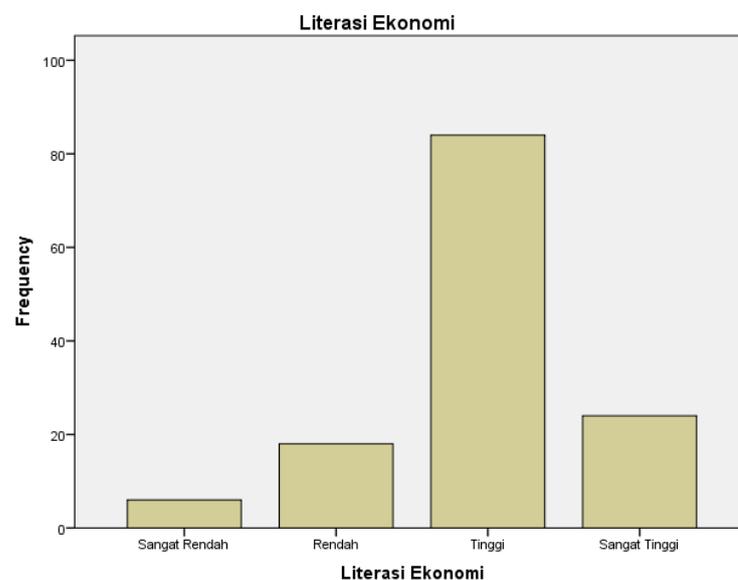
Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.6, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi kategori literasi ekonomi dengan empat kategori pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kategori Literasi Ekonomi (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	6	4,5	4,5	4,5
	Rendah	18	13,6	13,6	18,2
	Tinggi	84	63,6	63,6	81,8
	Sangat Tinggi	24	18,2	18,2	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 responden (4,5%), kategori rendah sebanyak 18 responden (13,6%), kategori tinggi sebanyak 84 (63,6%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 24 (18,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi termasuk kategori tinggi. Kemudian tabel distribusi frekuensi kategori literasi ekonomi diatas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Batang Literasi Ekonomi (X_1)

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

4.2.2 Deskripsi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Variabel lingkungan teman sebaya (X_2) diukur melalui angket terdiri dari 14 butir soal dengan menggunakan skala *likert* yang mana alternative jawabannya dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dimana skor 4 merupakan skor tertinggi dan skor 1 merupakan skor terendah. Berdasarkan data yang diperoleh variabel lingkungan teman sebaya (X_2) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* menggunakan statistic deskriptif diperoleh hasil data seperti yang disajikan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8 Deskriptif Statistics Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		45,64
Std. Error of Mean		,438
Median		44,00
Mode		43
Std. Deviation		5,031
Variance		25,315
Range		28
Minimum		28
Maximum		56
Sum		6025

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Deskripsi data lingkungan teman sebaya (X_2) seperti yang telah disajikan pada tabel 4.8, maka diperoleh nilai skor tertinggi 56 dan skor terendah adalah 28 dengan rentang skor atau range 28. Dari perhitungan di atas diperoleh rata-rata skor empiric (mean) adalah 45,64 dengan nilai median 44,00. Selanjutnya diperoleh skor yang paling sering muncul adalah 43, dan diperoleh varian sampel sebesar 25,315 serta simpangan baku atau std deviation sebesar 5,031.

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah diatas, kemudian untuk dapat melihat tingkat kecenderungan dari skor data lingkungan teman sebaya (X_2) maka dibagi menjadi 3 kategori yang bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebai berikut:

1. Menentukan Range = Nilai Skor Maksimal – Nilai Skor Minimal

$$= 56 - 28$$

$$= 28$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.
3. Menemukan panjang kelas interval $(P) = \text{Range}/\text{Jumlah Kelas (K)}$

$$= 28/4 = 7$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka panjang interval dapat dikonversikan ke dalam tabel dengan 4 kategori sebagaimana yang dapat disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Kelas Interval Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Interval Kelas	Kategori
49 - 56	Sangat Tinggi
42 - 48	Tinggi
35 - 41	Rendah
28 - 34	Sangat Rendah

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

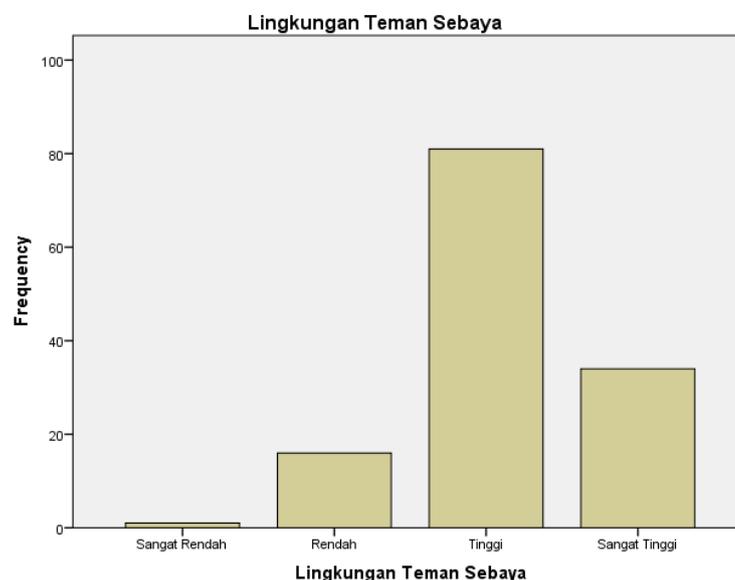
Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.9, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi kategori literasi ekonomi dengan empat kategori pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	,8	,8	,8
	Rendah	16	12,1	12,1	12,9
	Tinggi	81	61,4	61,4	74,2
	Sangat Tinggi	34	25,8	25,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (0,8%), kategori rendah sebanyak 16 responden (12,1%), kategori tinggi sebanyak 81 (61,4%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 34 (25,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya termasuk kategori tinggi. Kemudian tabel distribusi frekuensi kategori lingkungan teman sebaya diatas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



a.

Gambar 4. 2 Diagram Batang Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

4.2.3 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup Hedonis (Y)

Variabel gaya hidup hedonis (Y) diukur melalui angket terdiri dari 17 butir soal dengan menggunakan skala *likert* yang mana alternative jawabannya dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dimana skor 4 merupakan skor tertinggi dan skor 1 merupakan skor terendah. Berdasarkan data yang diperoleh variabel gaya hidup hedonis (Y) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* menggunakan statistic deskriptif diperoleh hasil data seperti yang disajikan pada tabel 4.11:

Tabel 4.11 Deskriptif Statistics Gaya Hidup Hedonis (Y)

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		46,98
Std. Error of Mean		,529
Median		46,00
Mode		45
Std. Deviation		6,080
Variance		36,962
Range		38
Minimum		22
Maximum		60
Sum		6202

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Deskripsi data gaya hidup hedonis (Y) seperti yang telah disajikan pada tabel 4.11, maka diperoleh nilai skor tertinggi 60 dan skor terendah adalah 22 dengan rentang skor atau range 38. Dari perhitungan di atas diperoleh rata-rata skor empiric (mean) adalah 46,98 dengan nilai median 46,00. Selanjutnya diperoleh skor yang paling sering muncul adalah 45, dan diperoleh varian sampel sebesar 36,962 serta simpangan baku atau std deviation sebesar 6,080.

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah diatas, kemudian untuk dapat melihat tingkat kecenderungan dari skor data gaya hidup hedonis (Y) maka dibagi menjadi 3 kategori yang bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebai berikut:

1. Menentukan Range = Nilai Skor Maksimal – Nilai Skor Minimal

$$= 60 - 22$$

$$= 38$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.
3. Menemukan panjang kelas interval $(P) = \text{Range}/\text{Jumlah Kelas (K)}$

$$= 38/4 = 9$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka panjang interval dapat dikonversikan ke dalam tabel dengan 4 kategori sebagaimana yang dapat disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kelas Interval Variabel Gaya Hidup Hedonis (Y)

Interval Kelas	Kategori
52 - 60	Sangat Tinggi
43 - 51	Tinggi
34 - 42	Rendah
22 - 33	Sangat Rendah

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

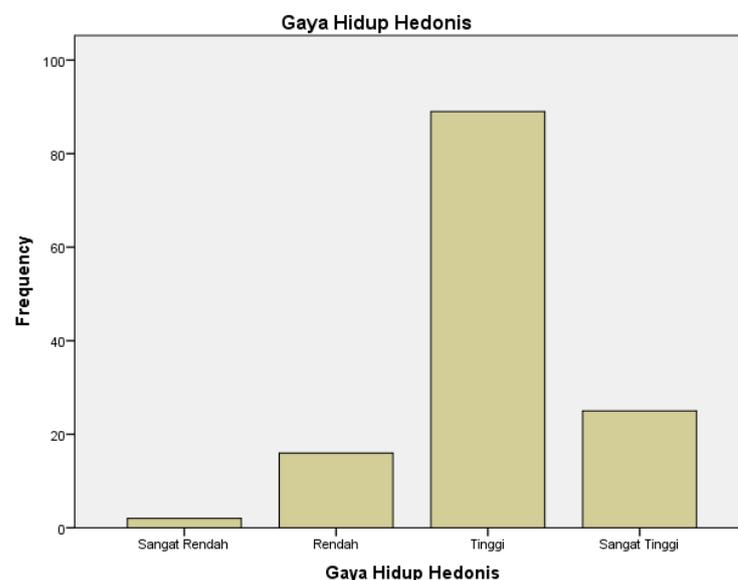
Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.12, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi kategori literasi ekonomi dengan empat kategori pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kategori Gaya Hidup Hedonis (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	1,5	1,5	1,5
	Rendah	16	12,1	12,1	13,6
	Tinggi	89	67,4	67,4	81,1
	Sangat Tinggi	25	18,9	18,9	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 responden (1,5%), kategori rendah sebanyak 16 responden (12,1%), kategori tinggi sebanyak 89 (67,4%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 25 (18,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis termasuk kategori tinggi. Kemudian tabel distribusi frekuensi kategori gaya hidup hedonis diatas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Batang Gaya Hidup Hedonis (Y)
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

4.3 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal, data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa Jurusan

PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan normal Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*.

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,32675244
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,069
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,966
Asymp. Sig. (2-tailed)		,309

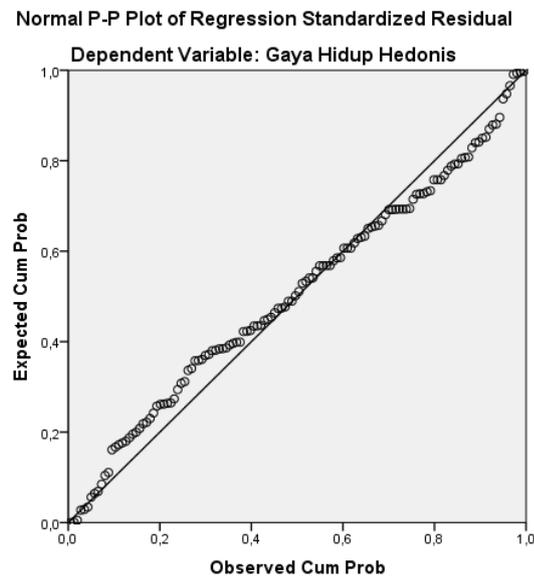
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Olahan Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,309. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa ketiga data variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,309 > 0,05$. Kemudian dengan uji Kolmogorov Smirnov, uji normalitas suatu data juga bisa dilakukan dengan melihat grafik normal P-Plot. Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik yang ada pada

gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun jika sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis diagonal maka tidak terdistribusi normal.



Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa titik P-P Plot yang dihasilkan dalam penelitian ini rata-rata mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidak linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan $> 0,05$ tetapi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program program *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Ekonomi (X₁)**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Gaya Hidup Hedonis * Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined)	3440,122	31	110,972	7,916	,000
		Linearity	2866,400	1	2866,400	204,473	,000
		Deviation from Linearity	573,722	30	19,124	1,364	,129
	Within Groups		1401,847	100	14,018		
	Total		4841,970	131			

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yaitu 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,129 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel literasi ekonomi (X₁) dan gaya hidup hedonis (Y) adalah linear. Selanjutnya hasil uji linearitas variabel lingkungan teman sebaya (X₂) ditunjukkan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₂)**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Gaya Hidup Hedonis * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	3236,776	20	161,839	11,191	,000
		Linearity	2930,249	1	2930,249	202,628	,000
		Deviation from Linearity	306,527	19	16,133	1,116	,346
	Within Groups		1605,193	111	14,461		
	Total		4841,970	131			

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yaitu 0,346. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar

dari 0,05 yaitu $0,346 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel lingkungan teman sebaya (X_2) dan gaya hidup hedonis (Y) adalah linear.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji ini dilihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai Toleransi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas sebagai berikut:

Dilihat dari Nilai Toleransi

- a. Nilai Tolerance $\leq 0,10$ = Terjadi Multikolinearitas
- b. Nilai Tolerance $\geq 0,10$ = Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dilihat dari Nilai VIF

- a. VIF ≥ 10 = Terjadi Multikolinearitas
- b. VIF ≤ 10 = Tidak Terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.17 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,771	2,681		1,034	,303		
	Literasi Ekonomi	,332	,052	,438	6,411	,000	,497	2,011
	Lingkungan Teman Sebaya	,565	,083	,467	6,840	,000	,497	2,011

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terlihat bahwa nilai tolerance untuk variabel literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya adalah sebesar 0.497. Dari hasil yang disajikan terlihat nilai tolerance $> 0,10$ atau dapat dituliskan dengan $0,497 > 0,10$. Selain itu, dapat dilihat juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

untuk variabel literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya adalah sebesar 2,011 dan dapat disajikan bahwa $VIF < 10$ atau $2,011 < 10$. Oleh karena itu artinya semua variabel yaitu literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi spearman dan uji scatterplot melalui bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Jika signifikansi Unstandardized Residual ($\text{sig} > 0,05$) berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Untuk hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Literasi Ekonomi	Lingkungan Teman Sebaya	Unstandardiz ed Residual
Spear man's rho	Literasi Ekonomi	Correlation Coefficient	1,000	,708**	-,110
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,211
		N	132	132	132
	Lingkungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	,708**	1,000	-,046
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,602
		N	132	132	132
	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	-,110	-,046	1,000
		Sig. (2-tailed)	,211	,602	.
		N	132	132	132

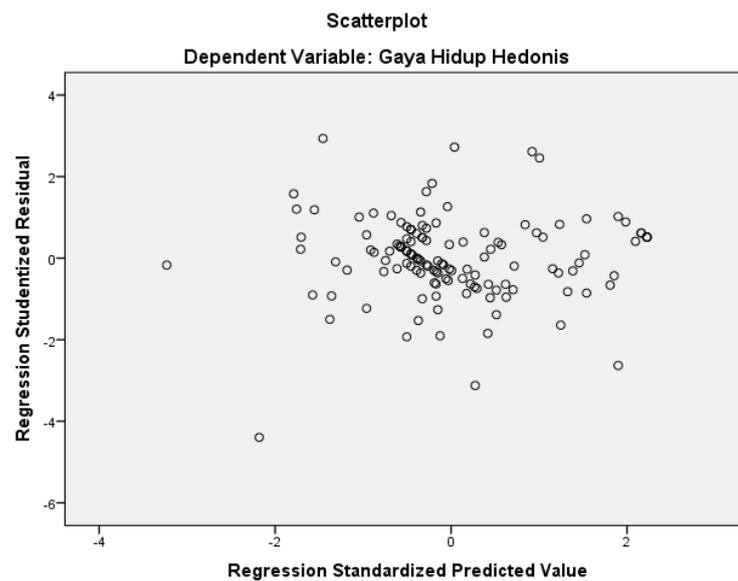
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh nilai *sig. 2 tailed* pada variabel literasi ekonomi (X_1) sebesar 0,211 hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Kemudian, diperoleh nilai *sig. 2 tailed*

pada variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 0,602 hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini juga menggunakan grafik *scatterplot* yang dilihat dari sebaran titik-titik di antara angka nol dan sumbu Y. Adapun hasil uji *scatterplot* yang telah dihasilkan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Grafik Scatterplot

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka nol dan sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas, oleh karena itu model regresi ini layak untuk memprediksi literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis.

4.4 Pengujian Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui program *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,771	2,681		1,034	,303
	Literasi Ekonomi	,332	,052	,438	6,411	,000
	Lingkungan Teman Sebaya	,565	,083	,467	6,840	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh pada tabel 4.19, diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,771 + 0,332 X_1 + 0,565 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,771 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) diasumsikan = 0 maka gaya hidup hedonis (Y) secara konstan sebesar 2,771.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi ekonomi (X_1) sebesar 0,332 bertanda positif, menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel literasi ekonomi (X_1) mempunyai hubungan yang searah dengan gaya hidup hedonis

- (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan literasi ekonomi (X_1) maka akan menurunkan gaya hidup hedonis sebesar 0,332 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 0,565 bernilai positif ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi lingkungan teman sebaya (X_2) mempunyai hubungan yang searah dengan gaya hidup hedonis (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan lingkungan teman sebaya (X_2) maka akan terjadi kenaikan gaya hidup hedonis (Y) sebesar 0,314 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
 4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang memengaruhi variabel literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis (Y) baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji parsial (Uji t) dan untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu menggunakan uji simultan (Uji F).

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. Dalam melakukan uji t menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Adapun dua kriteria pada Uji t yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($df1 = 2$, $df2 = 129$, $t_{tabel} = 1,978$) berdasarkan program *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil perhitungan uji t literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis (Y) dapat diperoleh melalui pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji t Pengaruh X_1 Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,596	2,383		6,126	,000
	Literasi Ekonomi	,583	,042	,769	13,734	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, pengujian koefisien regresi variabel literasi ekonomi (X_1) nilai t_{hitung} sebesar dan nilai signifikan 0,00. Nilai signifikan lebih besar dari probability 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan h_a diterima. Variabel literasi ekonomi (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 13,734 dengan dengan $t_{tabel} = 1,978$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,734 > 1,978$ maka variabel literasi ekonomi (X_1) memiliki kontribusi terhadap variabel gaya hidup

hedonis (Y) karena nilai t positif. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tersebut bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi ekonomi (X_1) terhadap gaya hidup hedonis (Y) mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Tabel 4.21 Hasil Uji t Pengaruh X_2 Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,080	3,058		1,334	,184
	Lingkungan Teman Sebaya	,940	,067	,778	14,116	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, pengujian koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 14,116 dan nilai signifikan 0,00. Nilai signifikan lebih besar dari probability 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan h_a diterima. Variabel lingkungan teman sebaya (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 14,116 dengan dengan $t_{tabel} = 1,978$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,116 > 1,978$ maka variabel lingkungan teman sebaya (X_2) memiliki kontribusi terhadap variabel gaya hidup hedonis (Y) karena nilai t positif. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tersebut bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis (Y) mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk dapat memberikan kebenaran Hipotesis keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis (Y). Hasil dari uji F

melalui program *IBM SPSS Statistics 21*. Dengan kriteria uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu level 95% ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima Nilai F_{hitung} ($\alpha = 0,05$, $df1 = 2$, $df2 = 129$, $F_{tabel} = 3,07$). Hasil perhitungan uji F dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3392,156	2	1696,078	150,912	,000 ^b
	Residual	1449,814	129	11,239		
	Total	4841,970	131			

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Ekonomi

Sumber: *Olahan Peneliti, 2023*

Dari tabel 4.22 di atas diketahui aatau diperoleh nilai F_{hitung} 150,912 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan nilai probabilitas sig 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $150,912 > 3,07$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya) secara simultan terhadap variabel dependen (gaya hidup hedonis) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020.

4.5.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) secara keseluruhan digunakan untuk dapat mengetahui besarnya

kontribusi yang diberikan variabel literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap gaya hidup hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R^2) dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,701	,696	3,352

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.23 di atas diperoleh besarnya koefisien determinan R square adalah 0,701. R square ini bersumber dari pengkuadratan nilai-nilai kolerasi atau R, ialah $0,837 \times 0,837$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 70,1% Gaya Hidup Hedonis mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 ditentukan oleh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya sedangkan sisanya 29,9% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai R square diatas 50% maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel idependen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Dalam penelitian ini ada tiga rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi ekonomi (X_1) terhadap gaya hidup hedonis (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* yang menunjukkan nilai t_{hitung} literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis 13,734 dengan t_{tabel} sebesar 1,978 oleh sebab itu diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $13,734 > 1,978$ dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel literasi ekonomi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel gaya hidup hedonis (Y) pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2021) mengemukakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap gaya hidup hedonis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman literasi ekonomi yang baik namun mereka tetap memiliki gaya hidup hedonis yang tinggi. Pemahaman literasi ekonomi yang dimiliki hanya digunakan sebagai pengetahuan namun tidak diterapkan untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan adanya modernisasi yang mampu merubah gaya hidup mahasiswa ke arah hedonis. Mahasiswa tidak lagi membeli barang yang mereka butuhkan melainkan membeli barang karena keinginan dan mengikuti tren yang sedang berlangsung seperti barang elektronik, *fast food*, pakaian bermerek, dan lain-lain yang kini menjadi sebuah kebutuhan primer dan tidak dapat ditinggalkan.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap gaya hidup hedonis (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* yang menunjukkan nilai t_{hitung} lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis sebesar 14,1161 dengan t_{tabel} sebesar 1,978 oleh sebab itu diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $14,116 > 1,978$ dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel gaya hidup hedonis (Y) pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Lingkungan teman sebaya menyebabkan seseorang bertindak sesuai dengan apa yang dilakukan oleh teman kelompoknya, karena ingin selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok (Sarwono, 2002). Santrock (2007) mengemukakan bahwa dukungan dari teman-teman sebaya memberikan pengaruh yang penting bagi harga diri seseorang. Keinginan seorang untuk diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan itu adalah sangat penting, sehingga kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan teman sebaya tersebut menyebabkan remaja berusaha untuk mengikuti berbagai atribut yang sedang trend (Tambunan, 2001)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2018) mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan

terhadap gaya hidup hedonis. Artinya lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap masalah gaya hidup hedonis, karena semakin tinggi lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi gaya hidup hedonisnya.

4.6.3 Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y)

Menurut Kotler dan Keller (2016:186) gaya hidup merupakan sebuah pola hidup manusia yang diekspresikan dalam bentuk aktivitas, minat, dan juga opini. Hal ini menggambarkan manusia seutuhnya yang berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya. Sedangkan ahli psikologi bernama Adler (dalam Priansa, 2017:185) menyatakan bahwa gaya hidup adalah sekumpulan perilaku yang memiliki arti bagi individu dan orang lain pada suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, hiburan dan cara berpakaian.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi dapat dilihat pembahasan hasil dari penelitian sebagai berikut:

Bedasarkan hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengaruh literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap gaya hidup hedonis (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji slimutan (uji f) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* yang menunjukkan tingkat signifikan (sig) F_{hitung} sebesar 150,912 sedangkan nilai dari F_{tabel} sebesar 3,07. Oleh sebab itu diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $150,912 > 3,07$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau sig $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara literasi ekonomi (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap gaya hidup hedonis (Y) pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R^2) secara simultan sebesar 0,701 yang jika dijadikan kedalam persen yaitu sebesar 70,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 70,1% gaya hidup hedonis dipengaruhi literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) Terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 Universitas Jambi, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,734 > 1,978$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula gaya hidup hedonisnya.
2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Gaya Hidup Hedonis (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 Universitas Jambi, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,116 > 1,978$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan teman sebaya mahasiswa maka akan meningkatkan gaya hidup hedonis.
3. Terdapat Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020

Universitas Jambi, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $150,912 > 3,07$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh signifikan dari Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,701$ atau sebesar $70,1\%$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan pemahaman literasi ekonomi yang dimiliki dengan baik dan dapat memperhatikan hubungan dalam lingkungan teman sebaya serta memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat yang dapat menciptakan perubahan kearah yang lebih baik, dan menjalankan tugas sebagai seorang mahasiswa dengan lebih baik lagi agar terhindar dari gaya hidup hedonis yang tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan variabel-variabel yang berbeda yang dapat mempengaruhi gaya hidup hedonis mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini bisa berguna untuk mengetahui dan menambah pengetahuan terkait pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Amaliah, N. D. 2021 . Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi). *Skripsi*.
- Ambadra, Dewi Nur. 2018. *Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Emzir.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gumanti, Dessyta, Putri Meliza Sari, dan Yosi Eka Putri. 2017. Pengaruh pendapatan, kelompok referensi, literasi ekonomi, dan sertifikasi guru terhadap perilaku konsumsi guru SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol. 6, No. 1. Halaman 55-65.
- Hidayah, N. 2021. Pengaruh literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap sikap tentang gaya hidup hedonis mahasiswa aktivis UKM organisasi pecinta musik (OPUS) 275 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*. Vol. 1, No. 8. Halaman 746-752.
- Juliana. 2014. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. Vol. 3, No. 3.
- Kanserina, Dias. 2015. Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 5, No. 1.
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Thesis, Disertasi*. Jambi: Salin Media.
- Kiftiyah, Lifiana Maryatul. 2022. Pengaruh Regulasi Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Produk Fashion Pada Mahasiswi. *Skripsi*.
- Kotler & Keller. 2016. *Capturing Marketing Insights (Electronic Version)*. Marketing Management.

- Kusniawati, M., & Kurniawan, R.Y. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X ips di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4, No. 3. Halaman 1-9.
- Laily Nur dan Pristyadi Budiyo. 2013. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Melina, A., & Wulandari, S. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*. Vol. 2, No. 1. Halaman 141-152.
- Murniatiningsih, Endah. 2017. Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5, No.1. Halaman 127-156.
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. 2015. Psychological Meaning of Money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. Halaman 582-596.
- Nugrahadi, E. W., & Manurung, M. L. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi terhadap Literasi Ekonomi Siswa Kelas Xi IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*. Vol. 6, No. 7. Halaman 37-43.
- Nugroho, A., Kristianto, D., & Suharno. 2016. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 12. Halaman 108-115.
- Philip Kotler dan Amstrong. 2004. *Principles of Marketing, IE*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Priansa, Doni Juni. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Pulungan, Delyana Rahmawany & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Riset Sains Manajemen*. Vol. 2, No. 3. Halaman 103-110.
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan.2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

- Rozaini, Noni & Ginting, Bismi A. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion.. *Niagawan*. Vol. 8, No. 1. Halaman 1-9.
- Sa'adah, Isna Nailis. 2016. Pengaruh Gaya Hidup Dan Kepribadian Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab Rabbani (Studi Kasus Pada Remaja Putri Di Desa Undaan Lor Undaan Kudus). *Skripsi*.
- Safitri, Auliya Diah. 2018. Pengaruh Religiusitas dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*., Vol. 6, No. 3. Halaman 327-333.
- Santoso. 2016. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Studi Kasus*. Bandung: Universitas Pasundan. Vol.3, No.2.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Penerjemah: Shinto B.Adler & Sherly Saragih. Jakarta: PT. Erlangga.
- Saputri, A., & Rachmatan, R. 2016. Religiusitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme: Sebuah Gambaran Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Psikologi*. Vol. 12, No. 2. Halaman 59-67.
- Sholeh, Badrus. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4, No 2. Halaman 57-67.
- Sina, Peter Garlans. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal ekonomia*. Vol. 8, No. 2. Halaman 135-143.
- Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit : Raja Grafindo. Jakarta.
- Solihat Nur dan Arnasik Syamsudin. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol. 2, No. 1. Halaman 1-13
- Stevani., & Gumanti, D. 2019. *Analisis tingkat literasi ekonomi mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi. Halaman 11-16.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaida, Putri & Mardison, Safri. 2019. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Dii Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. Padang: UIN imam Bonjol. Vol.5, No. 3.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Supelli, Karlina. 2003. *Instanisasi dan Hedonisme dalam Pesona*. Edisi November.
- Supriyadi, E. 2014. *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media.
- Suwatra, Wayan. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamiya, E. N. 2020. *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif*. *JIPIS*. Vol. 29, No.2. Halaman 95-105.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Trimartati, N. 2014. Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol.3, No. 1. Halaman 20-28.
- Widyanto, Yohan. 2014. Identifikasi Dimensi Gaya Hidup Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendapatan Dan Gender. *E-Journal UAJY*. Halaman 1-15.
- Wulandari, Fitri., Wahyono & Haryono. 2016. Pengaruh perhatian orang tua, respon pada iklan, intensitas pergaulan teman sebaya, dan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas VII SMPN 2 Ngelegok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9, No. 2. Halaman 99-106.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. 2020. *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id	
	Nomor : 4108/UN21.3/ KM.05.01/2022 Hal : Permohonan Izin Observasi	9 September 2022

Yth. **Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi**
 di-
 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Dengan hormat,
 Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama	: Lenny Yanti
NIM	: A1A119044
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd 2. Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan observasi guna penyusunan tugas akhir yang berjudul:
“Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Literasi Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2020 FKIP Universitas Jambi”.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin.

Observasi akan dilaksanakan pada tanggal **12 September s.d 12 Oktober 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
 Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.IT.S., Ph.D
NIP. 198110232005012002




Lampiran 2 Pertanyaan Observasi Awal

Nama :

NIM :

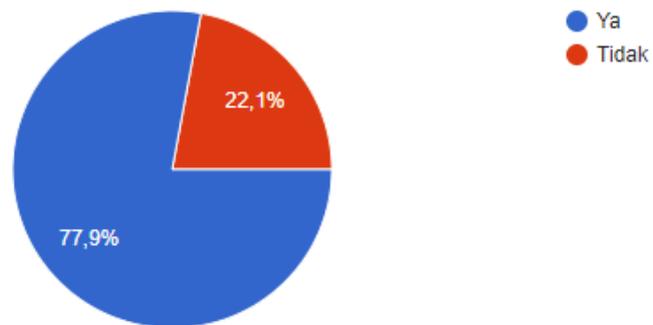
Program Studi :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah gaya hidup Anda mengikuti perkembangan tren terkini?		
2	Apakah Anda suka menghabiskan waktu di luar untuk bersenang-senang?		
3	Apakah Anda dapat mengelola keuangan Anda dengan baik?		
4	Apakah gaya hidup Anda mengikuti lingkungan teman sebaya?		
5	Apakah Anda sering membeli barang karena teman Anda juga membeli barang tersebut?		

Lampiran 3 Hasil Observasi Awal

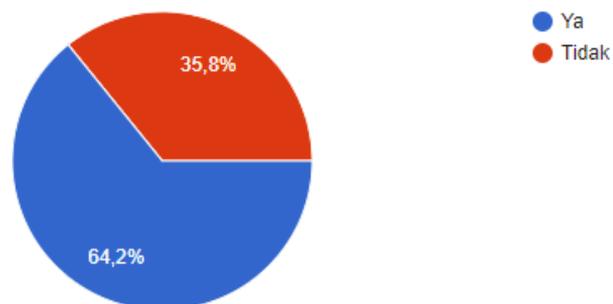
Apakah gaya hidup Anda mengikuti perkembangan tren terkini?

95 jawaban



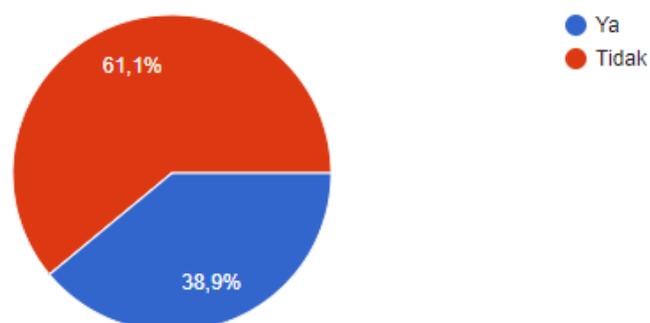
Apakah Anda suka menghabiskan waktu di luar untuk bersenang-senang?

95 jawaban



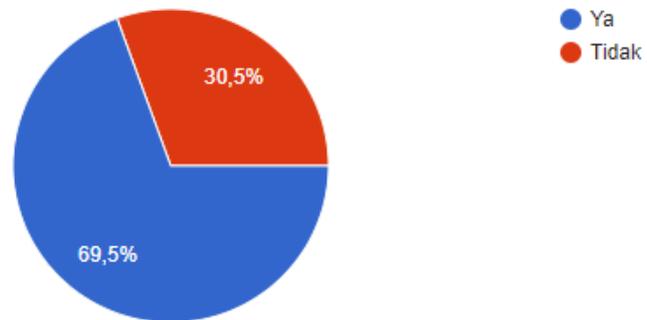
Apakah Anda dapat mengelola keuangan Anda dengan baik?

95 jawaban



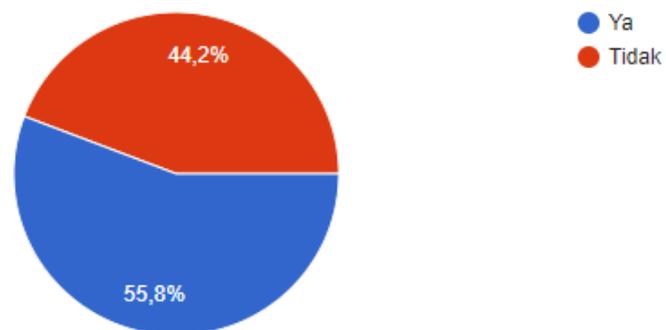
Apakah gaya hidup Anda mengikuti lingkungan teman sebaya?

95 jawaban



Apakah Anda sering membeli barang karena teman Anda juga membeli barang tersebut?

95 jawaban



Lampiran 4 Data Populasi

PENDIDIKAN EKONOMI					
R-001			R-002		
No	Nama	NIM	No	Nama	NIM
1	Muhammad Ilham	A1A120003	1	Nurlisa Angraini	A1A120001
2	Rizky Ramadhan	A1A120004	2	Dinta Aulianisa	A1A120002
3	Ramdhani Alfiansyah	A1A120005	3	Afri Mimin Yulida	A1A120011
4	Osi Saputri	A1A120006	4	Nely Gusparida	A1A120013
5	Rizky Hayati	A1A120007	5	Karina Mardatila Putri	A1A120018
6	Endang Sulasih	A1A120008	6	Riska Dwi Ratiya Ningsih. NS	A1A120020
7	Via Khairani	A1A120009	7	Fitri Yani	A1A120023
8	Tiara Hidayah Putri	A1A120010	8	Della Haryanti	A1A120026
9	Desi Ratna Sari	A1A120012	9	Syanindita Azilia Putri	A1A120028
10	Sa'idah Aisyah	A1A120014	10	Tiara Anjarwati	A1A120030
11	Wahyu Nia Puspita	A1A120015	11	Nur Ana Rezeki Alifa	A1A120032
12	Yoga Pratama Putra	A1A120016	12	Nabila	A1A120033
13	Ihwal Rahagi Pratama	A1A120017	13	Nur Anisa Harnita	A1A120034
14	Paula Junesya	A1A120019	14	Yona Hartika Dewi	A1A120037
15	Bayu Wardana	A1A120021	15	Elvida Aprilia	A1A120039
16	Elprida Munthe	A1A120022	16	Resliana	A1A120040
17	Elsayani Purba	A1A120024	17	Melda Fitria	A1A120041
18	Johansen Torang Mulia Simamora	A1A120025	18	Silvi Widianesya	A1A120042
19	Ilham Nurpambudi	A1A120027	19	Arif Agustian	A1A120044
20	Anna Maria Simbolon	A1A120029	20	Salsabila Anjelina	A1A120045
21	Afry Yanti Sitompul	A1A120031	21	Humayra Rahimah	A1A120046
22	Safitri	A1A120035	22	Dinda Ayu Setyani	A1A120049
23	Sara Yasnalia	A1A120036	23	Anggi Yunita Sari	A1A120051
24	Muhammad Zulfi Alhabsy	A1A120038	24	Nuzulul Huda	A1A120052
25	Ilham Hamami	A1A120043	25	Cica Patricia Br Saragih	A1A120053
26	Aditya Pratama	A1A120047	26	Wawan Sugianto	A1A120058
27	Mukhammad Kundori	A1A120048	27	Galih Setiawan	A1A120059
28	Amirul Isnaini	A1A120050	28	Risa Sandiah Siregar	A1A120060
29	Endang Fitri Br Manurung	A1A120054	29	Aditya Bimantoro	A1A120061
30	Rifal Ikhwan	A1A120055	30	Desma Erlinda	A1A120062
31	Laili Riski Amelia	A1A120056	31	Effri Dwiyana Saputri	A1A120063
32	Bagas Ferry Wirayuda	A1A120057	32	Tari Febriyani	A1A120064
33	Triyola Agustina	A1A120065	33	Rizka Pratiwi	A1A120070
34	Kafil Kahfi	A1A120066	34	Laras Juliswany	A1A120071
35	Nethi Br Damanik	A1A120067	35	Cici Dela Sapitri	A1A120072
36	Ribka Yuliyanti	A1A120068			
37	Rosi Aina Azizah	A1A120069			
38	Bangun Alsafa Anhar	A1A120073			

PENDIDIKAN SEJARAH					
R-001			R-002		
No	Nama	NIM	No	Nama	NIM
1	Dwie Widya Ningrum	A1A220001	1	Windy Hawalia Permata Sari	A1A220002
2	Titik Larasati	A1A220003	2	Dimas Rizqi Rinaldi	A1A220004
3	Siti Patimah	A1A220005	3	Soniya Trisnawati	A1A220006
4	Muhammad Akmal Luddin	A1A220007	4	Chairunnisa Nur Izzaty	A1A220008
5	Sephia Nara Putri Pamungkas	A1A220009	5	Aldiri Heribertus	A1A220010
6	Anggi Juliana	A1A220011	6	Fito Dermawan	A1A220012
7	Hadi Waluyo	A1A220013	7	Noverza Zuranti	A1A220014
8	Nur Fadillah Fajri	A1A220016	8	Tri Amanda Magfirah	A1A220016
9	Yuliana	A1A120017	9	Rafif Musyaffa Pratama	A1A220018
10	Nopella Rahmanda Putri	A1A220019	10	Mardino Yusqor Okamura	A1A220020
11	Elly Mirnawati	A1A220021	11	Khoirul Istiana	A1A220022
12	Widia Prischila Sitingjak	A1A220023	12	Menta Syakila	A1A220024
13	Gihon Silitonga	A1A220025	13	Rolan Wahyudi	A1A220026
14	Intan Sari M Sitingjak	A1A220027	14	Suci Meilany	A1A220028
15	Apriani Putri	A1A220029	15	Zalvia Indah Sari	A1A220030
16	Dyini Maharani	A1A220031	16	Muhammad Hidayat	A1A220032
17	Tiwi Nurhasanah	A1A220033	17	Firstika Memoliana Disvia	A1A220034
18	Farhan Aliffia Saputra	A1A220035	18	Rahmatul Akbar	A1A220036
19	Sara Karuniasari	A1A220037	19	Reki Dwi Nur Ikhwan	A1A220038
20	Tiara Cahaya Rizky	A1A220039	20	Wiwit Wulandari	A1A220040
21	Nadila Savira	A1A220041	21	Fahdillah Ahmadi	A1A220042
22	Priskilla Elisabet Saing	A1A220043	22	Riris Silitonga	A1A220044
23	Latifa Hawarulaini	A1A220047	23	Meindra Tantomi Rojak	A1A220045
24	Henra Kusuma	A1A220049	24	Juliana Oktaviani Manullang	A1A220046
25	Rahmi Oktaria	A1A220051	25	Poris Setiadi	A1A220048
26	Duma Lumban Gaol	A1A220053	26	Setiawati Ningsih	A1A220050
27	Lela Yullia Arjuna	A1A220055	27	Tiara Mulandari	A1A220052
28	Tike Putriana	A1A220057	28	Hilmy Santoso	A1A220054
29	Rivan Dwi Fitriansyah	A1A220059	29	Renia Raudathul Putri	A1A220056
30	Achmad Sani Rosyid	A1A220062	30	Rika Permata Sari	A1A220058
31	Nanda Deswita Fitri	A1A220063	31	Siti Sholekha	A1A220060
32	Ramona Justine	A1A220065	32	Yolanda	A1A220062
33	Putri Maharani Angelita	A1A220067	33	Nazifatun Nisa	A1A220064
-	-	-	34	Rizky Yanuar	A1A220066

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN					
R-001			R-002		
No	Nama	NIM	No	Nama	NIM
1	Ayu Tri Astuti	A1A320001	1	Miftaul Jannah	A1A320002
2	Ridho Bagus Saputro	A1A320003	2	Nofita Sari	A1A320004
3	Vena Ayu Gabriela	A1A320005	3	Dwi Fitri Yani	A1A320006
4	Maya Fitriyanti	A1A320007	4	Nurliawati	A1A320010
5	Nelviani	A1A320009	5	Reziska Maya Kumala	A1A320012
6	Putri Ardina	A1A320011	6	Tio Fadila Reska	A1A320014
7	Anisa Indriyati	A1A320013	7	Yan Ariyanto	A1A320018
8	Nadila Kartika	A1A320015	8	Disyawa Purnomo Assanti	A1A320020
9	Iknasius Fridolin Simarmata	A1A320016	9	Iis Margiyanti	A1A320022
10	Candro Genaro Sianturi	A1A320017	10	Dyfa Maimunah	A1A320024
11	Septin Habibillah Putri	A1A320019	11	Riski Jusmita Adalia	A1A320026
12	Muhammad Ikhsan	A1A320021	12	Anis Aprianti	A1A320028
13	Amalia Agustin	A1A320023	13	Putri Aprillia	A1A320030
14	Lara Angraini	A1A320025	14	Lolita Sitanggang	A1A320032
15	Devi Yusra	A1A320027	15	Devin Wiranda	A1A320034
16	Aldo Juandra Putra	A1A320029	16	Rodiyah Ningsih	A1A320036
17	Wardatun Hasanah	A1A320031	17	Fanny Puspasari Sianipar	A1A320038
18	Dila Monisa	A1A320033	18	Ikhsan Hidayat	A1A320040
19	Yuni Anggaini	A1A320035	19	Risnawati	A1A320042
20	Datra Y. Sihombing	A1A320037	20	Ervika Agnes Yulia	A1A320044
21	Putri Juliasmi	A1A320039	21	Elisa Julianti Br Pinem	A1A320046
22	Maya Rinda	A1A320041	22	Suci Rahmatul Adla	A1A320048
23	Muhandika Alfandi Sitambo	A1A320043	23	Loli Oktavia	A1A320050
24	Yulianti	A1A320045	24	Nada Adila Amatullah	A1A320051
25	Yanuar Rafindo	A1A320047	25	Indri Rahma Devi	A1A320052
26	Nur Aini Atika	A1A320049	26	Serlyana	A1A320054
27	Oci Amonita	A1A320053	27	Santi Sinaga	A1A320056
28	Al-Zahra Putriana	A1A320055			
29	Eling Pamuji	A1A320057			
30	Viga Wulandari	A1A132058			

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 2005/UN21.3/PT.01.04/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian** 5 Juni 2023

Yth. **Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi**
di-
Kampus FKIP Universitas Jambi

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Lenny Yanti**
NIM : A1A119044
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd
2. Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”**.

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal, **5 Juni s.d 5 Agustus 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih



a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,
Delta Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002




Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen

a. Literasi Ekonomi (X₁)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item	
Literasi Ekonomi Juliana, (2013)	Pemahaman terhadap kebutuhan	1. Dapat mendahulukan yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari	1,2	2	
		2. Membeli barang sesuai dengan perencanaan barang yang akan dibeli	3,4	2	
	Pemahaman terhadap kelangkaan	1. Mampu mencari alternatif barang yang dibutuhkan	5,6	2	
		2. Mampu menggunakan dan membeli barang seefisien mungkin	7,8	2	
	Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	1. Individu dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli barang yang benar-benar dibutuhkan	9,10	2	
		2. Individu dalam melakukan kegiatan atau tindakan ekonomi selalu bersikap rasional	11,12	2	
	Pemahaman terhadap motif ekonomi	1. Mampu mengkonsumsi barang sesuai dengan dana yang dimiliki	13,14	2	
		2. Membeli barang berdasarkan manfaatnya untuk kebutuhan	15,16	2	
	Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	1. Membeli barang sesuai dengan nilai guna	17,18	2	
	Jumlah				18

b. Lingkungan Teman Sebaya (X₂)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Lingkungan Teman Sebaya Santoso dalam Gunawan (2021)	Kerjasama	Kerjasama dengan teman sebaya dalam melakukan suatu kegiatan	1,2,3	3
	Persaingan	Adanya persaingan di lingkungan teman sebaya dalam perkembangan trend	4,5,6	3
	Pertentangan	Adanya pertentangan teman sebaya mengenai perkembangan trend	7,8,9	3
	Persesuaian	Mampu menyesuaikan trend	10,11,12	3
	Perpaduan	Perpaduan antar teman sebaya	13,14,15	3
Jumlah				15

c. Gaya Hidup Hedonis (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Gaya Hidup Hedonis Kotler dan Amstrong (2004)	<i>Activity</i> (kegiatan)	1. Mengejar modernitas fisik	1,2	2
		2. Menghabiskan waktu untuk bersenang-senang	3,4	2
		3. Menghabiskan banyak uang berapapun yang dimiliki	5,6	2
	<i>Interest</i> (minat)	1. Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul	7,8,9	3
		2. Tertarik menghabiskan waktu untuk bersenang-senang	10,11,12	3
	<i>Opinion</i> (pendapat)	1. Merasa perlu mengikuti trend gaya hidup terkini	13,14,15	3
2. Memiliki relativitas kenikmatan diatas rata-rata yang tinggi		16,17,18	3	
Jumlah				18

Lampiran 7 Uji Coba Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA JURUSAN PIPS ANGKATAN 2020 FKIP UNIVERSITAS JAMBI

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

A. Literasi Ekonomi (X₁)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan memikirkan manfaat barang dalam jangka panjang sebelum saya membelinya				
2	Saya lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan				
3	Saya selalu membuat perencanaan sebelum membeli keperluan				
4	Saya selalu membeli barang sesuai dengan perencanaan yang telah saya buat				
5	Ketika tidak mendapatkan barang yang saya butuhkan, saya mencari barang yang lain sesuai kebutuhan				
6	Saya lebih memilih barang yang mirip dengan barang aslinya, namun dengan harga terjangkau.				
7	Saat menggunakan barang, saya selalu menghabiskan nilai gunanya terlebih dahulu baru akan membeli barang yang baru				
8	Saat ingin membeli barang, saya selalu memikirkan manfaat dari barang tersebut				
9	Saya selalu membandingkan harga barang terlebih dahulu sebelum membelinya.				
10	Saya akan memilih barang yang bagus agar dapat digunakan lebih lama				
11	Saya akan tetap menabung walaupun pendapatan saya menurun				
12	Saya selalu menyisihkan uang saku untuk ditabung.				
13	Saat saya memiliki uang yang berlebih, saya akan membeli kebutuhan dan berbelanja lebih banyak				
14	Saya selalu menyesuaikan kebutuhan saya dengan uang yang saya miliki				
15	Saya akan membeli barang sesuai dengan manfaat jangka panjang atau jangka pendek				

16	Saya akan teliti sebelum membeli barang tersebut apakah akan bermanfaat untuk kebutuhan atau tidak				
17	Saya membeli barang sesuai dengan nilai guna barang tersebut				
18	Saya akan tetap membeli barang tersebut walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan				

B. Lingkungan Teman Sebaya (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperoleh informasi terkait tempat belanja dari teman-teman				
2	Saya membicarakan barang yang sedang trend bersama teman-teman				
3	Saya suka bertukar pendapat mengenai trend terkini bersama teman-teman				
4	Ketika teman-teman mengenakan produk terbaru, timbul keinginan untuk mengenyakanya				
5	Saya mengenakan barang yang lebih bagus dari teman-teman agar terlihat trendy				
6	Saya selalu membeli sesuatu yang sedang digemari oleh teman-teman				
7	Saya menolak ajakan teman untuk <i>hangout</i>				
8	Saya menolak saran teman untuk berpakaian trendy				
9	Saya tidak mengikuti gaya hidup yang sedang tren				
10	Sama seperti teman-teman, saya mengakses sosial media setiap hari agar tidak ketinggalan perkembangan trend terkini				
11	Setiap akhir pekan saya dan teman-teman mendatangi tempat yang sedang tren				
12	Teman-teman mengajak saya berbelanja ketika ada tempat belanja yang baru				
13	Saya meniru gaya berpakaian teman-teman saya yang trendy				

14	Saya selektif dalam memilih teman bergaul				
15	Saya terinspirasi dengan teman saya yang memiliki penampilan yang trendy				

C. Gaya Hidup Hedonis (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menghabiskan uang saya untuk membeli produk fashion terbaru				
2	Saya senang membeli barang-barang mewah agar terlihat keren				
3	Saya sering menghabiskan waktu untuk bersenang-senang di luar rumah				
4	Saya sering pergi jalan-jalan ke mall bersama teman-teman				
5	Saya tidak memikirkan jumlah uang yang harus saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai				
6	Saya sering membeli barang-barang yang tidak saya perlukan				
7	Saya senang membeli baju baru meskipun hanya akan saya pakai sekali saja				
8	Saya mengisi waktu luang dengan melihat perkembangan tren di sosial media				
9	Saya akan langsung membeli barang-barang yang ditawarkan oleh penjual kepada saya				
10	Saya senang menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-teman				
11	Saya tertarik untuk mengunjungi tempat hiburan yang mahal				
12	Saya lebih suka menghabiskan waktu di rumah daripada berkunjung ke pusat perbelanjaan				
13	Saya mengikuti trend gaya hidup agar tidak dianggap ketinggalan zaman				
14	Mengikuti trend gaya hidup terkini bukan hal yang penting bagi saya				
15	Saya selalu mengutamakan kemewahan				

	dalam segi apapun				
16	Memakai barang <i>branded</i> merupakan tujuan utama dalam hidup saya				
17	Saya akan menggunakan segala cara untuk mencari kesenangan walaupun ditengah penderitaan orang lain				
18	Saya tidak peduli dengan komentar orang lain asal hati senang				

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas Instrumen Literasi Ekonomi (X₁)

		Correlations																		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
P1	Pearson Correlation	1	,638**	,632**	,569**	,423*	,465**	,445*	,460*	,194	,075	,527**	,595**	,510**	,694**	,628**	,326	,343	,310	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,020	,010	,014	,010	,306	,695	,003	,001	,004	,000	,000	,079	,064	,096	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,638**	1	,651**	,533**	,450*	,412*	,434*	,361	,261	,146	,597**	,550**	,577**	,588**	,321	,554**	,347	,500**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,013	,024	,016	,050	,163	,443	,000	,002	,001	,001	,083	,002	,060	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,632**	,651**	1	,678**	,513**	,402*	,524**	,288	,166	,311	,595**	,699**	,520**	,585**	,494**	,389*	,564**	,089	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,004	,028	,003	,123	,380	,094	,001	,000	,003	,001	,006	,034	,001	,639	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,569**	,533**	,678**	1	,458*	,412*	,496**	,381*	,286	,355	,616**	,674**	,501**	,443*	,420*	,475**	,614**	,201	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000		,011	,024	,005	,038	,125	,055	,000	,000	,005	,014	,021	,008	,000	,287	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,423*	,450*	,513**	,458*	1	,289	,579**	,224	,283	,482**	,439*	,501**	,446*	,432*	,474**	,580**	,541**	,270	,669**
	Sig. (2-tailed)	,020	,013	,004	,011		,121	,001	,233	,130	,007	,015	,005	,014	,017	,008	,001	,002	,150	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,465**	,412*	,402*	,412*	,289	1	,263	,475**	,551**	,196	,538**	,471**	,442*	,522**	,486**	,417*	,341	,370*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,010	,024	,028	,024	,121		,161	,008	,002	,300	,002	,009	,014	,003	,007	,022	,065	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,445*	,434*	,524**	,496**	,579**	,263	1	,301	,283	,455*	,361*	,508**	,436*	,243	,525**	,549**	,382*	,365*	,662**
	Sig. (2-tailed)	,014	,016	,003	,005	,001	,161		,106	,130	,011	,050	,004	,016	,196	,003	,002	,037	,048	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,460*	,361	,288	,381*	,224	,475**	,301	1	,311	,175	,394*	,308	,126	,397*	,413*	,322	,381*	,462*	,572**
	Sig. (2-tailed)	,010	,050	,123	,038	,233	,008	,106		,095	,355	,031	,098	,506	,030	,023	,082	,038	,010	,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,194	,261	,166	,286	,283	,551**	,283	,311	1	,325	,661**	,475**	,424*	,325	,191	,262	,235	,178	,556**
	Sig. (2-tailed)	,306	,163	,380	,125	,130	,002	,130	,095		,079	,000	,008	,019	,080	,311	,161	,212	,347	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,075	,146	,311	,355	,482**	,196	,455*	,175	,325	1	,334	,354	,260	,111	,392*	,382*	,340	-,058	,428*
	Sig. (2-tailed)	,695	,443	,094	,055	,007	,300	,011	,355	,079		,071	,055	,165	,560	,032	,037	,066	,759	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,527**	,597**	,595**	,616**	,439*	,538**	,361*	,394*	,661**	,334	1	,844**	,687**	,634**	,397*	,353	,378*	,254	,821**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,000	,015	,002	,050	,031	,000	,071		,000	,000	,000	,030	,056	,040	,175	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,595**	,550**	,699**	,674**	,501**	,471**	,508**	,308	,475**	,354	,844**	1	,642**	,598**	,503**	,345	,494**	,087	,805**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,005	,009	,004	,098	,008	,055	,000		,000	,000	,005	,062	,006	,648	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,510**	,577**	,520**	,501**	,446*	,442*	,436*	,126	,424*	,260	,687**	,642**	1	,514**	,395*	,287	,329	,281	,704**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,003	,005	,014	,014	,016	,506	,019	,165	,000	,000		,004	,031	,124	,076	,133	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,694**	,588**	,585**	,443*	,432*	,522**	,243	,397*	,325	,111	,634**	,598**	,514**	1	,449*	,312	,306	,298	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,014	,017	,003	,196	,030	,080	,560	,000	,000	,004		,013	,094	,101	,109	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,628**	,321	,494**	,420*	,474**	,486**	,525**	,413*	,191	,392*	,397*	,503**	,395*	,449*	1	,308	,410*	,326	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000	,083	,006	,021	,008	,007	,003	,023	,311	,032	,030	,005	,031	,013		,097	,025	,079	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,326	,554**	,389*	,475**	,580**	,417*	,549**	,322	,262	,382*	,353	,345	,287	,312	,308	1	,569**	,362*	,629**
	Sig. (2-tailed)	,079	,002	,034	,008	,001	,022	,002	,082	,161	,037	,056	,062	,124	,094	,097		,001	,049	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,343	,347	,564**	,614**	,541**	,341	,382*	,381*	,235	,340	,378*	,494**	,329	,306	,410*	,569**	1	,189	,612**
	Sig. (2-tailed)	,064	,060	,001	,000	,002	,065	,037	,038	,212	,066	,040	,006	,076	,101	,025	,001		,318	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,310	,500**	,089	,201	,270	,370*	,365*	,462*	,178	-,058	,254	,087	,281	,298	,326	,362*	,189	1	,491**
	Sig. (2-tailed)	,096	,005	,639	,287	,150	,044	,048	,010	,347	,759	,175	,648	,133	,109	,079	,049	,318		,006
Total	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,736**	,759**	,740**	,747**	,669**	,684**	,662**	,572**	,556**	,428*	,821**	,805**	,704**	,711**	,665**	,629**	,612**	,491**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				

P9	Pearson Correlation	-.029	,061	-.064	,246	,194	,131	,274	,068	1	-.024	,141	,072	,195	,157	,097	,299
	Sig. (2-tailed)	,881	,749	,738	,191	,306	,490	,143	,720		,901	,456	,703	,301	,406	,609	,109
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,493**	,330	,499**	,230	,268	,424*	-.012	,181	-.024	1	,473**	,239	,343	,518**	,384*	,569**
	Sig. (2-tailed)	,006	,075	,005	,221	,152	,020	,951	,339	,901		,008	,204	,063	,003	,036	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,107	,137	,173	,152	,259	,546**	-.030	,115	,141	,473**	1	,482**	,431*	,516**	,504**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,573	,471	,359	,423	,168	,002	,875	,546	,456	,008		,007	,017	,003	,004	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,415*	,560**	,513**	,276	,375*	,625**	,343	,328	,072	,239	,482**	1	,297	,434*	,558**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,023	,001	,004	,140	,041	,000	,063	,077	,703	,204	,007		,111	,017	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,177	,178	,327	,205	,574**	,224	-.018	,213	,195	,343	,431*	,297	1	,530**	,555**	,584**
	Sig. (2-tailed)	,349	,346	,078	,277	,001	,234	,924	,258	,301	,063	,017	,111		,003	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,412*	,223	,341	,122	,349	,166	,061	,203	,157	,518**	,516**	,434*	,530**	1	,597**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,024	,235	,065	,520	,059	,380	,750	,281	,406	,003	,003	,017	,003		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,301	,438*	,346	,212	,456*	,550**	-.020	,120	,097	,384*	,504**	,558**	,555**	,597**	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,106	,015	,061	,261	,011	,002	,917	,526	,609	,036	,004	,001	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,606**	,652**	,729**	,603**	,550**	,635**	,493**	,575**	,299	,569**	,547**	,747**	,584**	,604**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,006	,001	,109	,001	,002	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P18	Pearson Correlation	,413*	,532**	,146	,333	,381*	,563**	,557**	,528**	,567**	,191	,179	,371*	,261	,485**	,487**	,430*	,612**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,023	,002	,443	,072	,038	,001	,001	,003	,001	,311	,343	,043	,164	,007	,006	,018	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,544**	,809**	,537**	,508**	,678**	,713**	,758**	,586**	,637**	,530**	,270	,566**	,660**	,671**	,780**	,748**	,871**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,004	,000	,000	,000	,001	,000	,003	,150	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas**a. Literasi Ekonomi (X₁)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	18

b. Lingkungan Teman Sebaya (X₂)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	14

c. Gaya Hidup Hedonis (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	17

Lampiran 10 Data Penelitian

a. Tabulasi Angket Literasi Ekonomi (X_1)

RESPONDE N	LITERASI EKONOMI (X_1)																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	58
2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
7	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	55
8	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	47
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	53
11	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	56
13	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	55
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	63
17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	53
18	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	47
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
20	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
21	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	53
22	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	61
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	59
25	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	53
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53
28	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	54
29	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56
30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63
31	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	61
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
34	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	59
35	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
36	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	57

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	67
38	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	59	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70	
40	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	54	
41	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	38	
42	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	56	
43	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	58	
44	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	1	2	54	
45	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	59	
46	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	54	
47	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	53	
48	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	57	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	65	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70	
51	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	44	
52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56	
53	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	60	
54	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	46	
55	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67	
56	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	62	
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	68	
58	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54	
59	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
60	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	56	
61	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	53	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	69	
63	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	46	
64	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70	
65	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54	
66	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	54	
67	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	58	
68	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	55	
69	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	41	
70	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	56	
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	36	
73	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36	
74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54	
75	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	1	3	2	3	3	44	
76	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	56	
77	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	54	

78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
79	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	51
80	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	51
81	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	56
82	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	53
83	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	54
84	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	53
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
88	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	45
89	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
90	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	54
91	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	44
92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	54
93	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
94	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	54
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
96	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	53
97	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	54
98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	55
99	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	60
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
101	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	53
102	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67
103	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	57
104	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	53
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	55
106	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	50
107	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56
108	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	54
109	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	61
110	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	56
111	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	62
112	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	52
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	54
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	54
115	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
116	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	56
117	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	47
118	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60

24	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	47
25	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	42
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	43
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43
29	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	42
30	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	50
31	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	50
32	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	45
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
34	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
35	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	44
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	44
37	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	53
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
40	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	45
41	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	48
42	2	3	2	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	44
43	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	44
44	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	42
45	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	46
46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
47	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	46
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
49	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	52
50	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	51
51	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	43
52	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	50
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
54	4	4	2	3	3	4	2	4	1	2	4	3	4	3	43
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
56	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	47
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
58	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	49
59	4	4	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	47
60	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51
61	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	43
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
63	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	39
64	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	51

65	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	49
66	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	42
67	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	48
68	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	43
69	3	3	2	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	40
70	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	43
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	42
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
73	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	28
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
75	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	37
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
77	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	45
78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	43
79	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42
80	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
81	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	44
82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	43
83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
84	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	43
85	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	45
87	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	42
88	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
89	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	42
91	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	40
92	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	42
93	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	45
94	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46
95	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
96	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	44
97	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	41
98	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	46
99	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	47
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
101	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	41
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
104	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	42
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43

106	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	41
107	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
108	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
109	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	44
110	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	47
111	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
112	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
113	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	45
114	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	44
115	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	44
116	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	50
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45
119	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
120	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	47
121	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
122	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	39
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
124	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	45
125	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	44
126	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	42
127	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
128	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	42
129	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	36
130	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	43
131	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	43
132	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43

c. Tabulasi Angket Gaya Hidup Hedonis (Y)

RESPONDEN	GAYA HIDUP HEDONIS (Y)																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	55
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	43
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	54
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	60
6	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	45
7	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	45
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	40

9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	60
10	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	45
11	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22
12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	46
13	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
14	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	50
15	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
16	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
17	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	56
19	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	45
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	45
22	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	48
23	1	1	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	53
24	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	51
25	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	45
26	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	60
27	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	44
28	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	1	45
29	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	45
30	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	54
32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	60
33	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	60
34	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	52
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	49
36	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	1	2	46
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
38	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	54
39	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	59
40	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	49

41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	46
42	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	46
43	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	48
44	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	38
45	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	46
46	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	50
47	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	40
48	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	48
49	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
50	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	58
51	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	45
52	2	2	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	45
53	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	52
54	1	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	43
55	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	60
56	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	51
57	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
58	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	47
59	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	48
60	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	47
61	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	47
62	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
63	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	37
64	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	52
65	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	38
66	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	46
67	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	47
68	4	3	4	1	3	4	2	1	2	4	2	3	1	2	1	3	2	2	42
69	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
70	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
71	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	45
72	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	43

105	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	47
106	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	43
107	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	40
108	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	47
109	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	45
110	4	3	4	1	2	4	4	3	1	4	1	3	3	2	3	3	2	47
111	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	46
112	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	44
113	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	44
114	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	48
115	3	3	1	3	1	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	2	4	47
116	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	47
117	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	44
118	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	46
119	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	40
120	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	49
121	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	46
122	4	2	1	4	3	2	2	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	43
123	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	60
124	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	46
125	3	3	2	2	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	1	3	3	49
126	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	4	38
127	3	2	1	2	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	45
128	3	3	4	1	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	47
129	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	42
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	48
131	1	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	47
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	47

Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Deskriptif Data

a. Literasi Ekonomi (X_1)

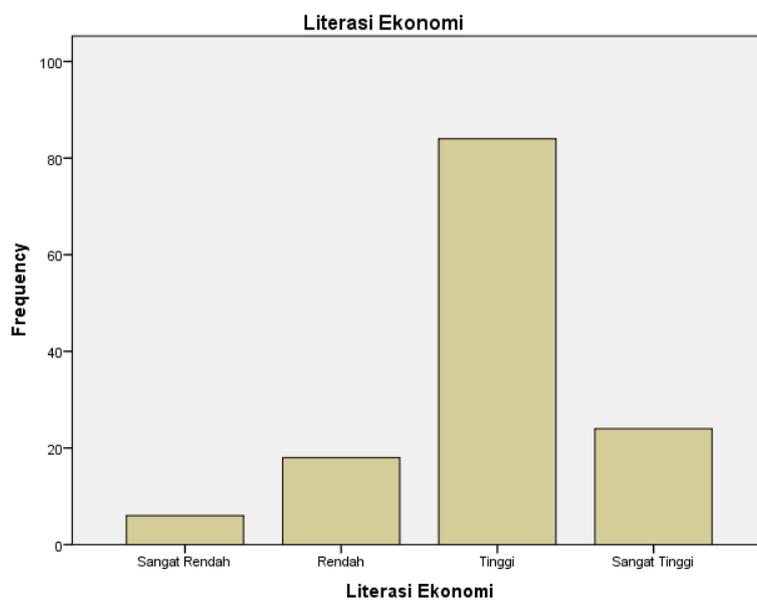
Statistics

Literasi Ekonomi

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		55,52
Std. Error of Mean		,698
Median		54,00
Mode		54
Std. Deviation		8,018
Variance		64,282
Range		42
Minimum		30
Maximum		72
Sum		7328

Literasi Ekonomi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	6	4,5	4,5	4,5
Rendah	18	13,6	13,6	18,2
Valid Tinggi	84	63,6	63,6	81,8
Sangat Tinggi	24	18,2	18,2	100,0
Total	132	100,0	100,0	



b. Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

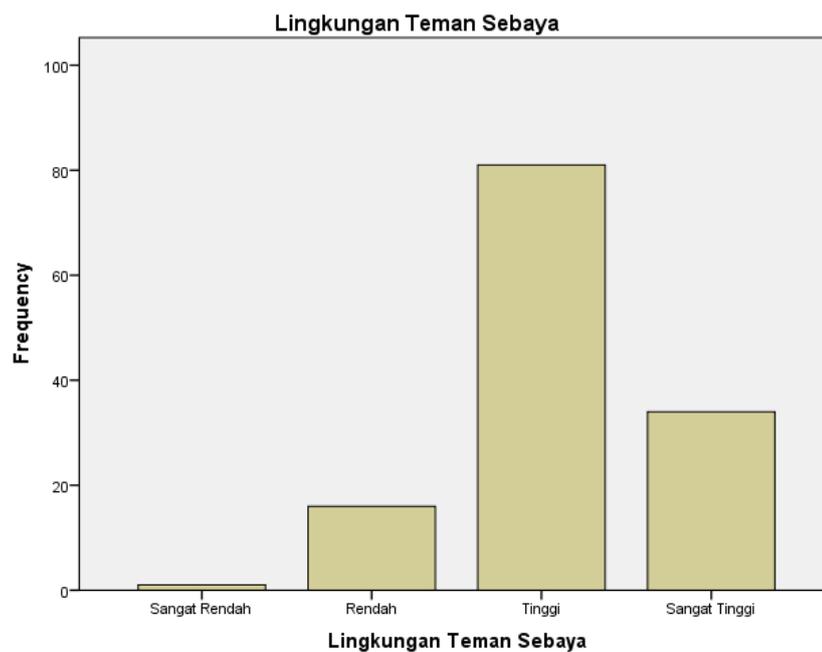
Statistics

Lingkungan Teman Sebaya

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		45,64
Std. Error of Mean		,438
Median		44,00
Mode		43
Std. Deviation		5,031
Variance		25,315
Range		28
Minimum		28
Maximum		56
Sum		6025

Lingkungan Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	1	,8	,8	,8
Rendah	16	12,1	12,1	12,9
Valid Tinggi	81	61,4	61,4	74,2
Sangat Tinggi	34	25,8	25,8	100,0
Total	132	100,0	100,0	



c. Gaya Hidup Hedonis (Y)

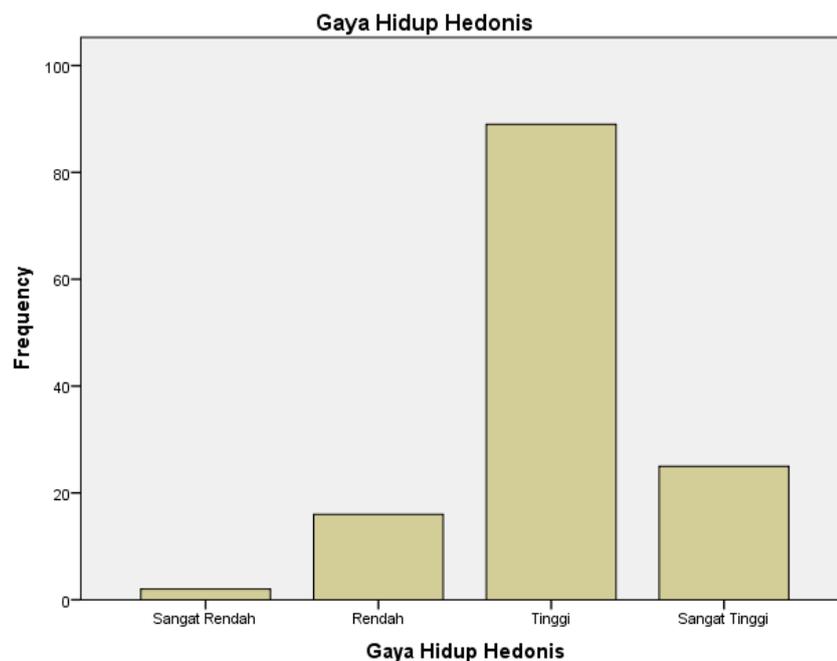
Statistics

Gaya Hidup Hedonis

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		46,98
Std. Error of Mean		,529
Median		46,00
Mode		45
Std. Deviation		6,080
Variance		36,962
Range		38
Minimum		22
Maximum		60
Sum		6202

Gaya Hidup Hedonis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	2	1,5	1,5	1,5
Rendah	16	12,1	12,1	13,6
Valid Tinggi	89	67,4	67,4	81,1
Sangat Tinggi	25	18,9	18,9	100,0
Total	132	100,0	100,0	



Lampiran 12 Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

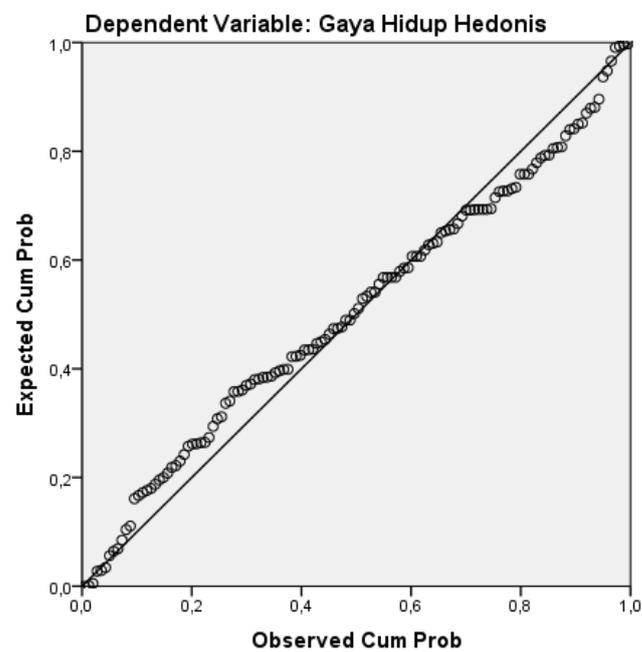
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,32675244
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,069
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,966
Asymp. Sig. (2-tailed)		,309

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup Hedonis * Literasi Ekonomi		(Combined)	3440,122	31	110,972	7,916	,000
	Between Groups	Linearity	2866,400	1	2866,400	204,473	,000
		Deviation from Linearity	573,722	30	19,124	1,364	,129
	Within Groups		1401,847	100	14,018		
	Total		4841,970	131			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup Hedonis * Lingkungan Teman Sebaya		(Combined)	3236,776	20	161,839	11,191	,000
	Between Groups	Linearity	2930,249	1	2930,249	202,628	,000
		Deviation from Linearity	306,527	19	16,133	1,116	,346
	Within Groups		1605,193	111	14,461		
	Total		4841,970	131			

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

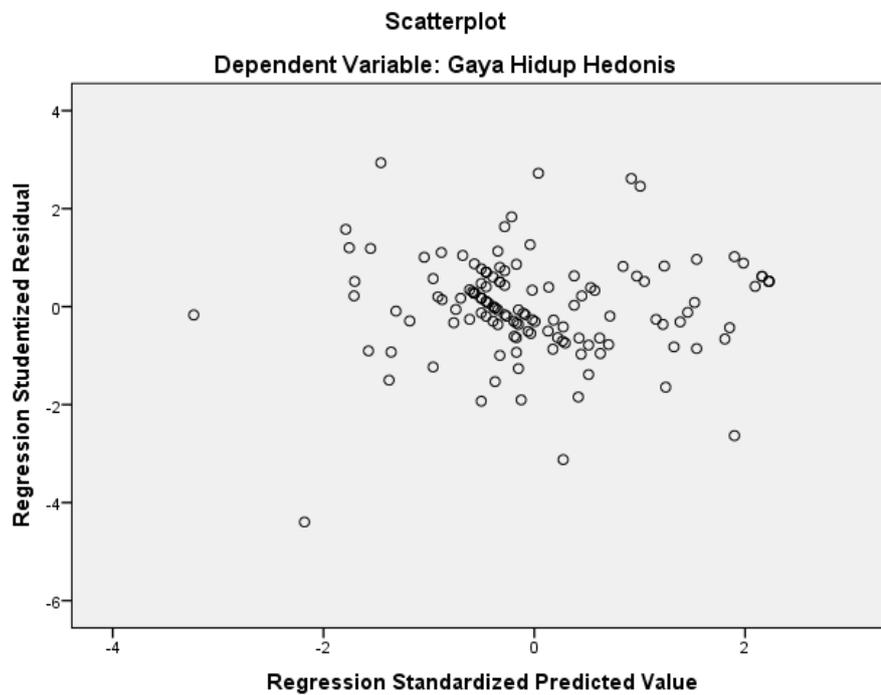
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	2,771			2,681		1,034
	Literasi Ekonomi	,332	,052	,438	6,411	,000	,497	2,011
	Lingkungan Teman Sebaya	,565	,083	,467	6,840	,000	,497	2,011

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Literasi Ekonomi	Lingkungan Teman Sebaya	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Ekonomi	Correlation	1,000	,708**	-,110
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,211
		N	132	132	132
	Lingkungan Teman Sebaya	Correlation	,708**	1,000	-,046
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,602
		N	132	132	132
	Unstandardized Residual	Correlation	-,110	-,046	1,000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,211	,602	.
		N	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,771	2,681		1,034	,303
	Literasi Ekonomi	,332	,052	,438	6,411	,000
	Lingkungan Teman Sebaya	,565	,083	,467	6,840	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,596	2,383		6,126	,000
Literasi Ekonomi	,583	,042	,769	13,734	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,080	3,058		1,334	,184
Lingkungan Teman Sebaya	,940	,067	,778	14,116	,000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3392,156	2	1696,078	150,912	,000 ^b
Residual	1449,814	129	11,239		
Total	4841,970	131			

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Ekonomi

3. Hasil Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,292	5,116

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

$$r = 0,545$$

$$r^2 = 0,545 \times 0,545$$

$$R \text{ Square} = 0,297 = 29,7\%$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,354	4,831

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

$$r = 0,599$$

$$r^2 = 0,599 \times 0,599$$

$$R \text{ Square} = 0,359 = 35,9\%$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,701	,696	3,352

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Ekonomi

Lampiran 15 Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

Lampiran 16 Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 17 Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74